

**TESIS**  
**EVALUASI PEMBELAJARAN**  
**PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN KULON PROGO**  
**SELAMA PANDEMI COVID 19**



**Oleh :**

**Maryuni**

**NIM 20711251024**

Tesis ini di tulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar

Magister Pendidikan

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN KULON PROGO  
SELAMA PANDEMI COVID 19

Oleh :  
MARYUNI  
20711251024

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Untuk mendapatkan gelar Magister Olahraga  
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

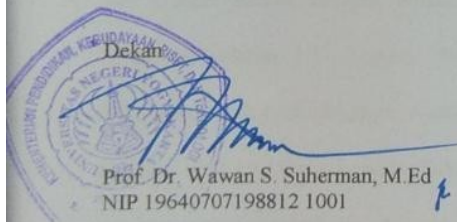
Pembimbing



Prof. Dr. Suharjana, M.Kes.  
NIP. 19610816 198803 1 003

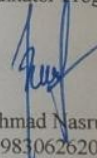
Mengetahui :

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP 19640707198812 1001

Koordinator Program Studi



Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.  
NIP 198306262008121002

## ABSTRAK

**MARYUNI:** Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Di Kabupaten Kulonprogo Selama Pandemi Covid 19. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program belajar dari rumah untuk mata pelajaran PJOK jenjang SD di Kabupaten Kulonprogo selama terjadinya Pandemi Covid-19

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode evaluasi, desain penelitian menggunakan CIPP meliputi *Content, input, proses, product*. Subjek penelitian ini yaitu guru-guru PJOK untuk jenjang SD yang ada di Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta masing-masing Kapanewon diambil 10 sekolah sebagai responden, sehingga keseluruhan responden berjumlah 40. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara serta observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tahap *Content* Guru PJOK dalam pembelajaran daring mampu menyiapkan, merumuskan, menggunakan media bahan ajar serta materi yang akan diberikan. Tahap *Input* Pembelajaran yang diberikan sesuai dengan Prota, Promes dan Silabus, metode yang digunakan untuk penyampain materi secara daring sudah diberikan dengan sesuai kondisi saat pandemi. Tahap *process* Pada tahap *process* evaluasi yang dilakukan meliputi proses belajar mengajar yang dilakukan guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi menyesuaikan dengan kondisi siswa, RPP dan Silabus juga memperhatikan kondisi pembelajaran daring. Tahap *Product* Pada tahap ini ini evaluasi meliputi *product* pembelajaran yang dilakukan secara daring.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Evaluasi, Kulonprogo

## ***ABSTRACT***

**MARYUNI:** Evaluation of Learning Physical Education in Sports and Health in Elementary Schools in Kulonprogo Regency During the Covid 19 Pandemic. **Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program, Yogyakarta State University, 2022.**

The purpose of this study was to find out: To find out the evaluation of the implementation of the learning from home program for PJOK subjects at the elementary level in Kulonprogo Regency during the Covid-19 Pandemic.

This study uses a qualitative approach with evaluation methods, research design using CIPP includes content, input, process, product. The subjects of this research are PJOK teachers for elementary school level in Kulonprogo Regency, Yogyakarta, each of which is taken from 10 schools as respondents, so that the total number of respondents is 40. Data collection uses questionnaires, interviews and observations made directly by researchers.

The results of this study indicate that the Content Stage of PJOK teachers in online learning is able to prepare, formulate, use the media of teaching materials and materials that will be given. The learning input stage is given after the Prota, Promes and Syllabus, the methods used to deliver material online have been given after the conditions during the pandemic. Process stage At the evaluation process stage, which includes the teaching and learning process carried out by PJOK teachers during online learning during the pandemic, adjusting to student conditions, RPP and Syllabus also pay attention to online learning conditions. Product Stage At this stage the evaluation includes learning products that are carried out online.

**Keywords:** Online Learning, Evaluation, Kulonprogo,

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Maryuni

Nomor Mahasiswa : 20711251024

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 07 Juni 2022

MARYUNI  
NIM 20711251024

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN KULONPROGO

SELAMA PANDEMI COVID 19

MARYUNI

NIM 20711251024

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 09 Mei 2022

TIM PENGUJI

Dr. Guntur, M.Pd.  
(Ketua/Penguji)

13-05-2022

Dr. Sigit Nugroho, M.Or.  
(Sekretaris/Penguji)

13-05-2022

Prof.Dr. Suharjana, M.Kes.  
(Pembimbing/Penguji)

4-06-2022

Prof.Dr. Sumaryanto, M.Kes.  
(Penguji Utama)

13-05-2022

Yogyakarta, Mei 2022  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan.

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP 196407071988121001

## LEMBAR PERSEMBAHAN

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan karunia yang sangat luar biasa hingga saat ini, dalam sebuah kehidupan yang penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tiada henti.
2. Terima kasih yang teristimewa untuk insan yang selalu memberikan sinarcahaya cinta kasih, ibu, ayah, dan anak-anakku atas semua kasih sayang serta do'a yang diberikan kepadaku selama ini, mohon maaf atas segala kesalahanku, ibu selalu ada di setiap perjalanan hidupku, di saat susah maupun senang selalu ada untukku.
3. Terima kasih kepada semua pihak telah hadir di kehidupanku yang selalu membawakan kebahagiaan, keberkahan, dan cinta yang luar biasa. Kehadiran kalian membawakan semangat dan harapan baru untukku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kabupaten Kulon Progo Selama Pandemi Covid 19” dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Prof. Dr. Suharjana, M.Kes., dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Tesis.
3. Bapak Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., Koorprodi Ilmu Keolahragaan serta para dosen Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bekal ilmu.

4. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan guru PJOK di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Peserta didik dan orang tua peserta didik di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerja samanya yang baik, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana khususnya Program Studi Ilmu Keolahragaan Angkatan 2020 Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi pada penulis untuk selalu berusaha sebaik- baiknya dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, bahkan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa datang. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 07 Juni 20

Maryuni  
NIM 20711251024

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>III</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>IV</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>V</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VIII</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>6</b>
PENDAHULUAN.....	6
B. IDENTIFIKASI MASALAH .....	13
C. PEMBATAAN MASALAH .....	14
E. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT EVALUASI.....	15
<b>BAB II</b> .....	<b>17</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
A. KAJIAN TEORI .....	17
1. PENGERTIAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN .....	17
a. Tujuan Pendidikan Jasmani .....	19
b. Materi Mata Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD .....	20
c. Hasil yang diharapkan .....	23
2. PROFIL SD KULON PROGO .....	24
3. PROGRAM BELAJAR DARI RUMAH .....	25
4. EVALUASI PEMBELAJARAN .....	31
a. Tujuan Evaluasi .....	33
b. Jenis Evaluasi .....	35
2) MODEL EVALUASI .....	36
a. Model Evaluasi CIPP.....	36
b. Model Evaluasi UCLA .....	37
c. Model Evaluasi Brinkerhoff.....	37
d. Model Evaluasi Stake atau Model Evaluasi Countenance .....	38
B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN .....	38
C. KERANGKA BERPIKIR .....	41
D. PERTANYAAN PENELITIAN .....	43
<b>BAB III</b> .....	<b>45</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
A. JENIS PENELITIAN .....	45
B. MODEL EVALUASI .....	45
C. TEMPAT DAN WAKTU .....	48
D. POPULASI DAN TEKNIK SAMPLING .....	48
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN .....	49
<i>Tabel 1: Rencana instrumen pengumpulan data</i> .....	50
1. Observasi .....	51
<i>Tabel 2 : Format Instrumen Pengamatan Pembelajaran (Sutomo, 1985: 45)</i> .....	52
<i>Tabel 3: Kisi-Kisi Wawancara</i> .....	55
<i>Tabel 4. Kisi-kisi Wawancara Mendalam</i> .....	56
2. Dokumentasi.....	58
4. Analisa Data .....	59

<i>Gambar 3 Alur Analisa data model interaktif</i> .....	59
• <i>Kriteria Penilaian</i> .....	59
<i>Tabel 5. Kriteria Penilaian</i> .....	60
• <i>Data Collection</i> .....	60
<i>Table 6. Data Collection dari 47 Objek Observasi</i> .....	61
• <i>Data Reduction</i> .....	61
<i>Tabel 7. Tema-tema yang muncul dalam Observasi</i> .....	61
• <i>Data Display</i> .....	62
<i>Tabel 8. Data Display</i> .....	63
BAB IV.....	65

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 65**

### **A. ANALISIS HASIL DESKRIPSI DATA..... 65**

A. HASIL PENELITIAN BERDASARKAN KUISIONER KEPADA GURU-GURU PJOK EVALUASI <i>CONTEXT</i> .....	65
A. MENYIAPKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING .....	65
TABEL 9. MENYIAPKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PJOK .....	65
B. MERUMUSKAN TUJUAN PEMBELAJARAN DARING .....	66
TABEL 10. MERUMUSKAN TUJUAN PEMBELAJARAN DARING .....	66
C. MENYUSUN MATERI DAN BAHAN AJAR YANG DIGUNAKAN .....	66
TABEL 11. MENYUSUN MATERI DAN BAHAN AJAR.....	66
D. MENYEDIAKAN BAHAN AJAR SECARA LENGKAP SESUAI MATERI YANG DIAJARKAN .....	67
TABEL 12. MENYEDIAKAN BAHAN AJAR .....	67
E. MENYUSUN LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN DARING .....	67
TABEL 13. MENYUSUN LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN DARING .....	67
F. MERUMUSKAN METODE PEMBELAJARAN <i>DARING</i> .....	68
TABEL 14. MERUMUSKAN METODE PEMBELAJARAN <i>DARING</i> .....	68
G. MERUMUSKAN KIAL-KIAL UNTUK MEMOTIVASI PESERTA DIDIK .....	68
TABEL 15. MERUMUSKAN KIAL-KIAL UNTUK MEMOTIVASI PESERTA DIDIK .....	69
H. MEMBUAT BAHAN DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN.....	69
TABEL 16. BAHAN DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN.....	69
I. MERUMUSKAN ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN DARING.....	69
TABEL 17. MERUMUSKAN ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN DARING .....	70
J. MEMASTIKAN SISWA AKTIF DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING .....	70
TABEL 18. MEMASTIKAN SISWA AKTIF DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING .....	70
K. MENYUSUN KISI-KISI YANG MEMUAT INDIKATOR DAN STRATEGI PENILAIAN .....	70
TABEL 19. MENYUSUN KISI-KISI YANG MEMUAT INDIKATOR DAN STRATEGI .....	71
L. MERUMUSKAN JENIS DAN ALAT PENILAIAN .....	71
TABEL 20. MERUMUSKAN JENIS DAN ALAT PENILAIAN.....	71
M. MEMBUAT RANCANGAN PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN.....	72
TABEL 21. MEMBUAT RANCANGAN PROGRAM REMEDIAL DAN.....	72
B. HASIL PENELITIAN BERDASARKAN KUISIONER KEPADA GURU-GURU PJOK EVALUASI <i>INPUT</i> .....	72
A. MATERI YANG DISAMPAIKAN SESUAI DENGAN PROTA, PROMES DAN SILABUS.....	72
TABEL 22. MATERI YANG DISAMPAIKAN SESUAI DENGAN PROTA, PROMES .....	73
B. PEMBELAJARAN DILAKUKAN DENGAN METODE YANG SESUAI PADA SAAT DARING.....	73
TABEL 23 PEMBELAJARAN DILAKUKAN DENGAN METODE YANG SESUAI.....	73
C. MENJELASKAN TUJUAN PEMBELAJARAN YANG AKAN DICAPAI .....	74
TABEL 24. PEMBELAJARAN MENJELASKAN TUJUAN PEMBELAJARAN YANG.....	74
D. MENYIAPKAN KONTEN-KONTEN PEMBELAJARAN YANG MUDAH DIAKSES SISWA .....	74
TABEL 25. MENYIAPKAN KONTEN-KONTEN PEMBELAJARAN YANG MUDAH DIAKSES SISWA.....	75
E. MENGEMBANGKAN POTENSI, MINAT DAN BAKAT SISWA DI MASA PEMBELAJARAN DARING .....	75
TABEL 26. MENGEMBANGKAN POTENSI, MINAT DAN BAKAT SISWA DI MASA PANDEMI .....	75
F. MEMBERIKAN MOTIVASI YANG BAGUS KEPADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING.....	76

TABEL 27. MEMBERIKAN MOTIVASI YANG BAGUS KEPADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING	76
G. PESERTA DIDIK MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING TANPA HAMBATAN .....	76
TABEL 28. PESERTA DIDIK MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING TANPA .....	77
C. HASIL PENELITIAN BERDASARKAN KUISIONER KEPADA GURU-GURU PJOK EVALUASI <i>PROCESS</i> .....	77
A. DI MASA PANDEMI PEMBELAJARAN PJOK TETAP DIBERIKAN DENGAN MENYESUAIKAN KONDISI SISWA.....	77
TABEL 29. PEMBELAJARAN PJOK TETAP DIBERIKAN DENGAN MENYESUAIKAN KONDISI SISWA .....	77
B. RPP YANG DIBUAT DISESUAIKAN DENGAN KONDISI DARING .....	78
TABEL 30. PEMBUATAN RPP SESUAI PEMBELAJARAN DARING .....	78
C. MEMASTIKAN SISWA DAPAT MENGIKUTI PEMBELAJARAN DENGAN BAIK SECARA DARING.....	78
TABEL 31. MEMASTIKAN SISWA DAPAT MENGIKUTI PEMBELAJARAN DENGAN BAIK SECARA DARING.....	79
D. GURU MENGUASAI IT DENGAN BAIK DALAM PEMBELAJARAN DARING.....	79
TABEL 32. PENGUASAAN IT OLEH GURU PJOK.....	79
E. GURU MENYAMPAIKAN LAPORAN PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING KEPADA KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS.....	79
TABEL 33. LAPORAN GURU PJOK SELAMA PROSES PEMBELAJARAN .....	80
F. KESULITAN MENENTUKAN KD MATERI PJOK YANG AKAN DICAPAI UNTUK PEMBELAJARAN DARING.....	80
TABEL 34 KESULITAN MERAPIKAN KD DALAM PEMBELAJARAN DARING.....	80
G. KESULITAN UNTUK MENGGUNAKAN DAN MEMILIH MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PEMBELAJARAN PENJAS DARING DAN BERBASIS VIRTUAL .....	81
TABEL 35. KESULITAN UNTUK MENGGUNAKAN DAN MEMILIH MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PEMBELAJARAN PENJAS DARING DAN BERBASIS VIRTUAL .....	81
H. MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIPILIH DAPAT DIAKSES OLEH PESERTA DIDIK. ....	81
TABEL 36. MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIPILIH DAPAT DIAKSES OLEH PESERTA DIDIK. ....	82
I. ADA PERANGKAT YANG MENDUKUNG PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING .....	82
TABEL 37 MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIPILIH DAPAT DIAKSES SISWA .....	82
J. PESERTA DIDIK ANTUSIAS SAAT PEMBELAJARAN DARING .....	83
TABEL 38. PESERTA DIDIK ANTUSIAS SAAT PEMBELAJARAN DARING. ....	83
K. ORANG TUA BERPERAN SAAT PEMBELAJARAN MELALUI DARING .....	83
TABEL 39. ORANG TUA BERPERAN SAAT PEMBELAJARAN MELALUI DARING. ....	84
L. PESERTA DIDIK KURANG MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN YANG DILAKUKAN SECARA DARING.....	84
TABEL 40. PESERTA DIDIK KURANG MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN YANG DILAKUKAN SECARA DARING. ....	84
M. PESERTA DIDIK MAMPU MENGIRIM TUGAS DENGAN TEPAT SAAT PEMBELAJARAN DARING.....	84
TABEL 41. PESERTA DIDIK MAMPU MENGIRIM TUGAS DENGAN TEPAT SAAT PEMBELAJARAN DARING. ....	85
N. PESERTA DIDIK TIDAK MEMAHAMI TUGAS YANG DIBERIKAN SAAT PEMBELAJARAN DARING.....	85
TABEL 42. PESERTA DIDIK TIDAK MEMAHAMI TUGAS YANG DIBERIKAN SAAT PEMBELAJARAN DARING.....	85
O. PESERTA DIDIK MERASA CEPAT BOSAN SAAT PEMBELAJARAN MELALUI DARING.....	86
TABEL 43. PESERTA DIDIK MERASA CEPAT BOSAN SAAT PEMBELAJARAN MELALUI DARING.....	86
P. PESERTA DIDIK KESULITAN UNTUK MENGGUNAKAN APLIKASI PADA SAAT PEMBELAJARAN DARING .....	86
TABEL 44. PESERTA DIDIK KESULITAN UNTUK MENGGUNAKAN APLIKASI PADA SAAT PEMBELAJARAN DARING.....	87
Q. KESULITAN SAAT MEMULAI PEMBELAJARAN DARING.....	87
TABEL 45. KESULITAN SAAT MEMULAI PEMBELAJARAN DARING. ....	87
R. PEMBELAJARAN DARING DAPAT DIKONDISIKAN DENGAN BAIK .....	87
TABEL 46. PEMBELAJARAN DARING DAPAT DIKONDISIKAN DENGAN BAIK.....	88
S. INTERAKSI TERJALIN DENGAN BAIK DALAM PEMBELAJARAN DARING .....	88
TABEL 47. INTERAKSI TERJALIN DENGAN BAIK DALAM PEMBELAJARAN DARING .....	88
T. KESULITAN UNTUK MENJELASKAN MATERI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI.....	88
TABEL 48. KESULITAN UNTUK MENJELASKAN MATERI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI .....	89
U. MENGONTROL DAN MENGKONDISIKAN KINERJA PESERTA DIDIK SAAT PROSES PEMBELAJARAN DARING CUKUP SULIT	89
TABEL 49. MENGONTROL DAN MENGKONDISIKAN KINERJA PESERTA DIDIK SAAT PROSES PEMBELAJARAN DARING CUKUP SULIT .....	89
V. KONEKSI JARINGAN INTERNET KURANG BAIK, MEMPENGARUHI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING.....	90

TABEL 50. KONEKSI JARINGAN INTERNET KURANGBAIK, MEMPENGARUHI PELAKSANAANPEMBELAJARAN DARING	90
W. PEMBELAJARAN DILAKUKAN SISWA DENGAN ANTUSIAS.....	90
TABEL 51. PEMBELAJARAN DILAKUKAN SISWA DENGAN ANTUSIAS.....	91
D. HASIL PENELITIAN BERDASARKAN KUISIONER KEPADA GURU-GURU PJOK EVALUASI <i>PRODUCT</i> .....	91
A. UMPAN BALIK DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING MENYULITKAN .....	91
TABEL 52. UMPAN BALIK DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING MENYULITKAN YANG DILAKUKAN .....	91
B. PERTANYAAN TERKAIT MATERI DARI PEMBELAJARAN DARING MAMPU DIJAWAB BAIK OLEH PESERTA DIDIK. 92	92
TABEL 53. PERTANYAAN TERKAIT MATERI DARI PEMBELAJARAN DARING MAMPU DIJAWAB BAIK OLEH PESERTA DIDIK.....	92
C. TUGAS YANG DIBERIKAN PESERTA DIDIKLEBIH AKTIF SAAT PEMBELAJARAN DARING .....	92
TABEL 54. TUGAS YANG DIBERIKAN PESERTA DIDIK LEBIH AKTIF SAAT PEMBELAJARAN DARING .....	93
D. SAYA MEMBERIKAN TUGAS PRAKTIK SESUAI DENGAN KI KD SAAT PEMBELAJARAN DARING.....	93
TABEL 55. SAYA MEMBERIKAN TUGAS PRAKTIK SESUAI DENGAN KI KD SAAT PEMBELAJARAN DARING .....	93
E. PENILAIAN DILAKUKAN PADA HASIL BELAJARPROSES PEMBELAJARAN DARING .....	93
TABEL 56. PENILAIAN DILAKUKAN PADA HASIL BELAJARPROSES PEMBELAJARAN DARING.....	94
F. TUGAS, DISKUSI DAN LAIN-LAIN DIBERIKAN UNTUK MEMUNCULKAN IDE ATAU GAGASAN BARU YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAJARAN PJOK.....	94
TABEL 57. TUGAS, DISKUSI DAN LAIN-LAIN DIBERIKAN UNTUK MEMUNCULKAN IDE ATAU GAGASAN BARU YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAJARAN PJOK .....	94
G. BERFUNGSI SEBAGAI NARASUMBER DANFASILITATOR DALAMMENJAWAB PERTANYAANPESERTA DIDIK YANG MENGHADAPI KESULITAN.....	95
TABEL 58. BERFUNGSI SEBAGAI NARASUMBER DANFASILITATOR DALAM MENJAWAB PERTANYAANPESERTA DIDIK YANG MENGHADAPI KESULITAN.....	95
H. MERENCANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARANREMIDIAL BERDASARKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK .....	95
TABEL 59. MERENCANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARANREMIDIAL BERDASARKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. . 96	96
I. PENILAIAN DILAKUKAN UNTUK MENGUKURTINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK .....	96
TABEL 59. PENILAIAN DILAKUKAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK .....	96
J. MEMPEROLEH NILAI TES PRAKTIK AKHIR DI ATAS KKM MESKIPUN PEMBELAJARAN DARING .....	97
TABEL 60. MEMPEROLEH NILAI TES PRAKTIK AKHIR DI ATAS KKM MESKIPUN PEMBELAJARAN DARING .....	97
E. HASIL PENELITIAN BERDASARKAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH .....	97
F. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	100
<b>BAB V .....</b>	<b>108</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>108</b>
1. HASIL PADA TAHAP <i>CONTEXT</i> .....	108
2. TAHAP <i>INPUT</i> .....	108
3. TAHAP <i>PROCESS</i> :.....	108
4. TAHAP <i>PRODUCT</i> .....	109
B. IMPLIKASI .....	109
C. SARAN .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah sebuah langkah nyata dan sistematis guna menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif untuk mengembangkan potensi dirinya dan mempunyai kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara baik untuk saat ini maupun di masa mendatang (Monteiro et al., 2019; O'Connor, 2019; Skovsmose, 2016). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan kehidupan masyarakat dalam era disrupsi seperti sekarang ini. Pendidikan memegang peran sangat penting dalam proses perubahan sikap dan tingkah laku individu ataupun sekumpulan individu dalam upaya mendewasakan manusia dengan langkah pengajaran dan pelatihan. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan sebuah bangsa namun meliputi seluruh nilai yang dimiliki oleh seorang manusia secara utuh sehingga dapat memiliki sikap dan kepribadian yang baik (Ghimire, 2013; J. D. Turner, 2017; Wickman et al., 2021). Kedua pendapat di atas sangat sesuai dengan tujuan Pendidikan di negara kita, seperti yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional kita yaitu, "Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”,(UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, 2003).

Ruang lingkup yang lebih spesifik lagi ada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau PJOK. PJOK merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik yang merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah salah satu pelajaran pokok yang wajib diberikan di sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Tujuan dari PJOK yaitu untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan serta meningkat sumber daya manusia yang berkaitan dengan fisik (Fikri & Hardiyono, 2020; Hanggara et al., 2019). Pembelajaran PJOK mempunyai kontribusi yang begitu penting bagi siswa, karena dalam proses pembelajarannya siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk terlibat langsung dalam beragam pengalaman belajar dari aktivitas jasmani guna meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan dan kecerdasan emosinya (Dayanti & Sumaryanto, 2021; Lemes et al., 2021; Thorburn et al., 2019).

Kondisi pembelajaran PJOK yang sudah dianggap mapan tersebut di atas kemudian berubah 180° sejak awal bulan Maret 2020 seiring dengan terjadinya penyebaran virus Sars Corona-19 ke seluruh dunia dan dinyatakan oleh PBB sebagai sebuah Pandemi pada 9 Maret 2020 (PNPB-satgas Covid-19 RI) yang kemudian disebut sebagai *pandemic Corona Virus Diseases 2019* atau disingkat Covid-19. Penyebaran Covid-19 sejak awal tahun 2020 terjadi sangat masif ke seluruh dunia, termasuk ke negara kita Indonesia. Pandemi Covid-19 yang sangat mengerikan kemudian memporak porandakan semua sendi kehidupan di dunia, begitu juga dengan dunia pendidikan. Ketidaksiapan dalam menghadapi pandemi menjadi sebuah tragedi dalam kegiatan pembelajaran yang harus berubah secara tiba-tiba, dari tatap muka langsung menjadi *on line* dan menggunakan alat-alat komunikasi seperti handphone, tablet, komputer desktop, laptop dan berbagai *tools* yang bisa meminimalkan kegiatan belajar tatap muka secara langsung. Pandemi ini disusul dengan kebijakan pemerintah melalui SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 4 tahun 2020 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus Diseases (Covid-19) yang melarang adanya pembelajaran tatap muka langsung untuk mencegah penyebaran dan penularan penyakit Covid-19 ini di lingkungan sekolah dan dunia pendidikan. SE tersebut dipertegas dengan SE Dirjen No. 15 bulan Mei 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19) tentang teknis pemberian proses pembelajaran dengan Media

Pelaksanaan Belajar Dari Rumah BDR atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilaksanakan ke dalam 2 (dua) pendekatan: 1. pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) 2. pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring) Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana.

Sejalan dengan itu guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan juga dituntut untuk memberikan solusi dan melakukan inovasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung agar peserta didik selama pandemi ini tetap bisa melakukan proses pembelajaran dengan aktivitas fisik dan menjaga kebugarannya (Kljajević et al., 2022; Wijaya et al., 2020). Hal ini sangat penting karena salah satu fungsi aktivitas fisik adalah meningkatkan *immune* peserta didik selama terjadinya pandemi covid-19 ini (Brandenburg et al., 2021). Media pembelajaran mata pelajaran PJOK yang digunakan dalam masa pandemi covid-19 beragam namun kendala sebagian guru dan siswa adalah kualitas jaringan, paket data, dan kapasitas RAM handphone atau laptop yang tidak besar sehingga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran (Indriani, 2021). Metode pembelajaran tidak selamanya bersifat negatif namun metode pembelajaran PJOK pada masa pandemi ini memiliki sisi positifnya atau keunggulan dari metode pembelajaran daring yaitu bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, sehingga proses pembelajarannya tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Coleman, 2021; Saputra & Marcelawati, 2020).

Namun realitanya tidak semua peserta didik, orang tua, dan guru menerima dengan perubahan metode mengajar yang terjadi secara mendadak ini, karena akan menyebabkan beragam ketimpangan dalam proses pembelajaran (Hosszu & Rughiniş, 2020). Bukan hanya *resource* media seperti handphone, laptop, google meet termasuk manusia, kemudian ketersediaan sinyal internet sangat jauh sehingga kesenjangan yang terjadi antar daerah dan wilayah. Mengatasi kesenjangan tersebut maka, dilakukan beragam cara namun dampak efektivitas tidak begitu signifikan sehingga sampai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Bapak Nadiem Anwar Makarim menyatakan, ”Jadi dengan kondisi seperti ini, digital gabnya juga *widen*, ekonomi gabnya juga, lebih *widen* lagi dan itu menjadi *wake up call* bagi kita di pemerintah bahwa, hal ini benar-benar gap antar *have dan have not* besar sekali. Jadi daerah-daerah tertinggal itu harus benar-benar dibantu” (Kussanti & Murtiadi, 2020). Hal tersebut disampaikan menteri pendidikan dan kebudayaan saat berlangsung webinar guru nasional dalam kegiatan Hari Pendidikan Nasional pada Mei 2020 lalu.

Kendala-kendala tersebut meliputi koneksi internet yang kurang mendukung dan sering terjadi gangguan serta kemampuan teknologi para siswa tidak sama (Azubuike et al., 2021). Tidak berbeda dengan keadaan di atas demikian juga pembelajaran PJOK bagi siswa SD terlebih bagi siswa di daerah Kulon Progo yang tinggal di daerah dataran tinggi. Keterbatasan dalam pembelajaran daring adalah guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung . Tentu saja hal tersebut kurang begitu mendukung

pembelajaran PJOK yang dalam pembelajarannya banyak melakukan praktik, termasuk evaluasi hasil belajar oleh guru PJOK. Permasalahan yang banyak dialami guru PJOK di Kabupaten Kulon Progo adalah keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dampak dari pembelajaran daring sehingga guru tidak dapat memantau siswa secara langsung, yang mengakibatkan banyak guru yang sekedar memberikan materi pembelajaran tanpa bisa mengevaluasi praktik yang dilakukan siswa. Hal ini sesuai dengan hasil survey yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Jawa Barat pada tahun 2020 tentang kesulitan pelaksanaan pembelajaran PJOK di wilayahnya dimana hasilnya menyatakan bahwa mayoritas siswa sulit memahami materi (70%), siswa bosan dengan pembelajaran daring (57%), siswa tidak bisa konsentrasi saat pelajaran PJOK di rumah (56,6%) dan komunikasi dengan guru kurang efektif jika dilakukan secara on line (56.5%).

Hal ini juga terjadi di Kabupaten Kulon Progo, pelaksanaan pembelajaran PJOK untuk jenjang SD masih jauh dari ideal seperti yang diharapkan. Apalagi jika melihat keadaan geografis Kabupaten Kulon Progo yang sangat bervariasi reliefnya dengan pegunungan yang disebut Pegunungan Menoreh sangat sulit diakses jaringan internet dan media atau sumber belajar lainnya. Dalam observasi awal ditemukan adanya berbagai kesulitan yang dialami oleh para guru maupun siswa, hal ini terlihat dari kegelisahan misalnya ada beberapa guru yang tidak terampil mengoperasikan perangkat lunak computer dengan berbagai platform dan

*Learning Management System (LMS)* seperti *google classroom*, *webex meeting* dan *zoom meeting*, dan hal inipun juga terjadi pada siswa, mereka dipaksa untuk menyesuaikan diri dengan adanya covid-19. Berdasar pada keadaan di atas bisa dipahami bahwa ternyata pembelajaran PJOK yang dilakukan selama ini masih sangat kurang dari memadai untuk itu perlu sebuah evaluasi yang menyeluruh di Kabupaten Kulon Progo.

Begitu banyak kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah, guru dan siswa sebagai warga sekolah terutama pembelajaran PJOK selama pandemic Covid-19 dibutuhkan sebuah bentuk evaluasi yang bisa menilai semuanya. Sebuah program bisa dikatakan baik jika sudah dievaluasi secara menyeluruh dan menghasilkan sebuah produk yang kualifikasinya baik (Gören et al., 2020). Sehingga diperlukan sebuah model evaluasi program yang bisa digunakan untuk melihat secara utuh baik persiapannya, proses pelaksanaannya, input dari *resourcesnya* dan untuk melihat hasil atau produk dari program belajar jarak jauh yang dilaksanakan secara daring atau *on line* (Goob et al., 2021). Evaluasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini dilakukan menggunakan model CIPP (*context evaluation, input evaluation, process evaluation dan product evaluation*) yang merupakan model evaluasi yang lebih lengkap mencakup isi, input, proses dan produk untuk mengetahui hasil belajar siswa pada bidang studi PJOK di masa pandemi (Sahbaz, 2020). Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam dan Shinkfield. Evaluasi Model CIPP ini sebagai suatu proses evaluasi yang bisa menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai

alternatif keputusan, membuat pedoman kerja pendidikan (Yan et al., 2021).

Berlandaskan pada berbagai persoalan dalam proses pembelajaran mata pelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 khususnya pembelajaran PJOK di sekolah dasar Kabupaten Kulonprogo ini penting untuk dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Evaluasi Pembelajaran *On Line* Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo Selama Pandemi Covid 19”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat identifikasikan beberapa masalah antara lain:

- Pembelajaran PJOK untuk jenjang SD di Kabupaten Kulon Progo dengan program belajar dari rumah belum diketahui efektivitasnya
- Banyak guru PJOK dan siswa yang tidak siap menghadapi Program belajar dari rumah selama terjadinya pandemic Covid-19
- Banyak guru PJOK dan siswa belum terampil mengoperasikan *tools* dan *platform* untuk pembelajaran *on line* dalam program belajar dari rumah
- Banyak kendala yang dihadapi dalam program belajar dari rumah untuk pelajaran PJOK pada jenjang SD di Kabupaten Kulon Progo
- Belum ada penelitian yang mengungkap seberapa besar hasil program belajar dari rumah untuk pelajaran PJOK selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Kulon Progo
- Belum adanya evaluasi seberapa besar efektivitas program belajar

dari rumah dalam meningkatkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor jenjang SD untuk pelajaran PJOK di Kabupaten Kulon Progo

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada deskripsi program, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan:

Evaluasi pelaksanaan program belajar dari rumah selama terjadinya pandemi Covid-19 untuk mata pelajaran PJOK jenjang SD di Kabupaten Kulon Progo dan dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah evaluasi pelaksanaan program belajar dari rumah untuk mata pelajaran PJOK pada jenjang SD selama terjadinya Pandemi Covid-19 di Kabupaten Kulon Progo?

### **D. Rumusan Masalah**

Evaluasi pelaksanaan program belajar dari rumah untuk mata pelajaran PJOK pada jenjang SD selama terjadinya Pandemi Covid-19 di Kabupaten Kulon Progo ini maka ada rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Bagaimanakah evaluasi pembelajaran PJOK SD di Kulon Progo dalam program belajar dari rumah ditinjau dari sisi *context*?. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran PJOK SD di Kulon Progo dalam program belajar dari rumah ditinjau dari sisi *input*?. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran PJOK SD di Kulon Progo dalam program belajar dari rumah ditinjau dari sisi *process*?. Bagaimanakah evaluasi

pembelajaran PJOK SD di Kulon Progo dalam program belajar dari rumah ditinjau dari sisi product?

#### **E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Evaluasi**

Sesuai dengan batasan masalah yang ada dan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program belajar dari rumah untuk mata pelajaran PJOK jenjang SD di Kabupaten Kulon Progo selama terjadinya Pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis yaitu:

- Manfaat teoritis  
Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara on line dalam program belajar dari rumah selama Pandemi Covid-19 saat ini.
- Manfaat praktis
  - a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar mandiri dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar pendidikan olahraga kesehatan dan rekreasi.
  - b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas dalam menemukan inovasi-inovasi baru sebagai upaya pemaksimalan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan olahraga kesehatan dan rekreasi.
  - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan

dengan penggunaan hasil evaluasi sebagai dasar untuk mengambil kebijakan.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian lainnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang memanfaatkan gerak tubuh untuk menghasilkan perubahan terhadap individu ke arah yang lebih baik, baik fisik maupun mentalnya (Bangun, 2012; Mustafa, 2021). Ruang lingkup Pendidikan jasmani pada umumnya terletak pada pendidikan yang bertujuan untuk menggerakkan dan mengembangkan aspek psikomotor pada siswa, dan hal ini sangat penting untuk dipahami oleh setiap guru pendidikan jasmani (O'Connor, 2019).

Pada dasarnya pengertian pendidikan jasmani sendiri merupakan terjemahan dari *physical education* yang digunakan di Amerika. Sedangkan makna dari pendidikan jasmani sendiri adalah pendidikan mengenai fisik dan mental seseorang (Karcher & Barch, 2021). Jadi arti pendidikan disini adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mendewasakan anak melalui pengajaran dan pelatihan (D'Anna et al., 2018).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan, adalah proses pendidikan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan organik, neuromuskuler, interperatif, sosial dan emosional (Disler et al., 2019). Pendidikan jasmani disekolah merupakan sarana

utama siswa untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan motivasi yang diperlukan dalam aktivitas fisik (Prayoga, 2016). Dengan demikian pendidikan jasmani adalah suatu proses aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Paradigma lain untuk melihat Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, apabila pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah dapat terorganisir dengan baik, akan dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang harmonis maupun dalam rangka menyiapkan siswa secara fisiologis yang mengarah kepada usaha-usaha keras berguna untuk meningkatkan kemantapan jasmani dan rohani dalam membantu mengembangkan kemampuan dan kepribadian yang sangat besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri di dalam lingkungannya dan dijelaskan bahwa materi yang disajikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus menunjang tujuan dalam pengajaran pendidikan jasmani (Utama, 2011). Pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan perkembangan secara menyeluruh pada diri seseorang (Ismaniati, 2010). Baik secara kualitas jasmani, mental maupun emosional. Begitu pentingnya kedudukan jasmani, *no other single field is*

*concerned with the total development.* Hal ini berarti bahwa Pendidikan Jasmani merupakan satu-satunya mata pelajaran yang mampu mengembangkan individu secara menyeluruh (Suprayitno, 2017). Dalam hal ini, Pendidikan Jasmani adalah bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh yang sebagian besar menggunakan aktivitas jasmani yang dipilih.

Dari berbagai pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu yang mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

#### ***a. Tujuan Pendidikan Jasmani***

Pendidikan jasmani mengandung potensi yang besar dalam memberikan sumbangan yang besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh (Ginanjar et al., 2019; Wallhead et al., 2013). Dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SD (Lampiran KI/KD Kemendikbud No. 18/H/KR/2020) disebutkan, mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.

- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang sportif.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktivitas jasmani sebagai obyek pembelajaran, dapat memberi kesempatan lebih luas pada siswa untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak dasar dan keterampilan dasar cabang olahraga, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, demokratis dan pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

#### ***b. Materi Mata Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD***

Istilah pembelajaran penjas bagaimana guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya (Pradipta et al., 2021). Jadi di dalam suatu peristiwa pembelajaran penjas terjadi dua kejadian secara bersama, ialah pertama ada satu pihak yang memberi dan pihak lain menerima. Pembelajaran pendidikan jasmani dapat disajikan dalam bentuk cerita, bentuk bermain, bentuk pemberian tugas, bentuk pelajaran dan latihan, bentuk lomba, bentuk komando, bentuk meniru, bentuk gerak dan lagu dan bentuk modifikasi (Akbar & Hariyanto, 2022). Selanjutnya terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani adalah gaya mengajar dalam pendidikan jasmani (Liptak & Scholtzova, 2021).

Guru sebagai seorang pendidik merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan khususnya dalam pemilihan gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan anak (Tavakoli & Hunter, 2018). Guru juga harus pandai dalam mengamati kelas untuk dapat memahami dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, terutama yang berkaitan dengan minat, pertumbuhan dan perkembangannya. Di samping itu materi pembelajaran juga harus menjadi perhatian dalam pembelajaran penjas (Hakvoort et al., 2020).

Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar meliputi: pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar permainan dan

olahraga; aktivitas pengembangan; uji diri/senam; aktivitas ritmik; aquatik (aktivitas air); dan aktivitas luar kelas (out door) disajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien dan efektif (Arumugham, 2019).

Adapun implementasinya perlu dilakukan secara terencana, bertahap dan berkelanjutan yang pada gilirannya siswa diharapkan dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri dan menghargai manfaat aktivitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang (Julia et al., 2019). Dengan demikian, akan terbentuk jiwa sportif dan gaya hidup aktif. Materi mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dijabarkan dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan yang digunakan sekarang ini kebanyakan adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), KTSP berisi proses kegiatan siswa yang disusun berdasarkan tujuan pengajaran yang hendak dicapai (Posso Pacheco et al., 2021). Ruang lingkup materi mata pelajaran pendidikan jasmani untuk jenjang Sekolah Dasar dalam KTSP meliputi: permainan dan olahraga, aktivitas dan pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aquatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (Qu, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar adalah pedoman yang berisi deretan materi yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar

mengajar yang harus diberikan oleh Guru Pendidikan Jasmani pada waktu yang telah ditentukan dengan hasil sesuai standar kelulusan (SKL) yang telah ditetapkan bagi peserta didik di Sekolah Dasar atau setidaknya kompetensi sudah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan guru PJOK di awal semester dengan mempertimbangkan tiga hal yaitu intake, factor kesulitan dan daya dukung.

*c. Hasil yang diharapkan*

Sesuai dengan Standar Kelulusan dalam pembelajaran PJOK siswa diharapkan :

- Mampu menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam , di sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain
- Memiliki pengetahuan dalam mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret terkait dengan yang ditugaskan kepadanya.
- Memiliki sikap dalam mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi pengetahuan faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora, dengan

wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain

- Khusus ranah motorik : Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret Terkait dengan yang ditugaskan kepadanya. (Sesuai dengan apa yang dipelajari di sekolah yang ditugaskan kepadanya.)

## **2. Profil SD Kulon Progo**

Profil Pendidikan Kabupaten Kulon Progo 2015/2016 ini berisi tentang data serta informasi pendidikan di Kabupaten Kulon Progo. Penyusunan Profil Data Pendidikan ini merupakan langkah awal menuju sistem perencanaan yang baik pada aspek proses dan mekanisme maupun tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh SKPD di Lingkungan Kabupaten Kulon Progo. Data Pendidikan digunakan untuk mengintegrasikan, menciptakan keterpaduan, keserasian, sinergisitas program- program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD supaya pelaksanaan pembangunan daerah konsisten. Data Pendidikan disusun berdasarkan hasil pendataan pendidikan yang berasal dari sekolah sekolah dan diolah Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo. Kami berharap semoga Profil Pendidikan Kabupaten Kulon Progo tahun 2015/2016 ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi pembangunan pendidikan di masa mendatang.

Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 12 kapanewon/ kecamatan secara geografis terdiri dari wilayah pegunungan (dataran tinggi), dataran

rendah , perkotaan dan wilayah dekat pantai. Sekolah Dasar di kab. Kulon Progo terdiri dari 274 sekolah dasar negeri dan 64 swasta. pengambilan data dilaksanakan di kapanewon Kokap, Pengasih, Lendah dan Wates. Masing-masing kapanewon diambil 10 Sekolah Dasar, sehingga sampel yg digunakan di 4 kapanewon sejumlah 40 Sekolah Dasar.

### **3. Program Belajar Dari Rumah**

Secara spesifik program belajar dari rumah sebagai pengganti pembelajaran tatap muka di sekolah secara langsung diatur dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19), yaitu:

1. Keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan BDR;
2. Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum;
3. BDR dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19;
4. Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik;
5. Aktivitas dan penugasan selama BDR dapat bervariasi antar daerah, satuan

pendidikan dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR;

6. Hasil belajar peserta didik selama BDR diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif;
7. Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.

Sejalan dengan itu Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat itu juga menegaskan tentang Program Belajar Dari Rumah.

Tujuan program BDR menurut SE SESJEN KEMDIKBUD No. 15 Tahun 2020 yaitu :

1. Memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19;
2. Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19;
3. Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan;  
dan
4. Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.

Metode dan Media Pelaksanaan Belajar Dari Rumah BDR dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dibagi ke dalam 2 (dua) pendekatan yaitu :

1. pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring)
2. pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring).

Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana, meliputi : Media dan Sumber Belajar Pembelajaran Jarak Jauh Daring Pembelajaran di rumah secara daring dapat menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. Media dan Sumber Belajar Pembelajaran Daring yaitu Pembelajaran yang dilaksanakan di rumah atau BDR dapat dilaksanakan melalui:

- a. televisi, contohnya Program Belajar dari Rumah melalui TVRI;
- b. radio;
- c. modul belajar mandiri dan lembar kerja;
- d. bahan ajar cetak; dan
- e. alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social (Pleines, 2020). Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas (Kahn et al., 2017). Menurut Natakusumah (2002; 28), *e-learning* merupakan satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu: *e-learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan,

mendistribusi dan membagi materi ajar atau informasi. Pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar, memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional. Saat ini *e-learning* telah berkembang dalam berbagai model pembelajaran yang berbasis TIK seperti: *CBT (Computer Based Training)*, *CBI (Computer Based Instruction)*, *Distance Learning*, *CLE (Cybernetic Learning Environment)*, *Desktop Video conferencing*, *ILS (Integrated Learning System)*, *LCC (Learner-Centerted Classroom)*, *WBT (Web-Based Training)*.

Secara umum pembelajaran dalam jaringan bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas (Bilfaqih, 2020). Adapun manfaat *e-learning* Menurut Riyadi (2014) yaitu:

- a. Dengan adanya *e-learning* maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis
- b. *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi,
- c. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahanbahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran
- d. Dengan *e-learning* proses pengembangan pengetahuan tidak hanya

terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajarmengajar.

- e. *E-learning* memberi fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses perjalanan.
- f. *E-learning* memberi kesempatan bagi pembelajar secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajar.
- g. *E-learning* memberi efisiensi biaya bagi administrasi penyelenggara, efisiensi penyediaan sarana dan fasilitas fisik untuk belajar dan efisiensi biaya bagi pembelajar adalah biaya transportasi dan akomodasi.

Pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi digital dengan dukungan jaringan internet dan learning management system seperti *google classroom*, *Edmodo*, *moodle*, rumah belajar, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom*, *whatsapp group* dan lainnya (Febliza & Okatariyani, 2020; Rahmatika et al., 2021). *E-Learning* dilakukan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri (Rahmawati, 2021). Sebuah pembelajaran dikatakan menggunakan e-learning jika memenuhi kriteria : a) *e-Learning* bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat,

menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, dan sharing pembelajaran dan informasi (Bestari et al., 2020). Persyaratan ini sangatlah penting dalam e-learning, sehingga Rosenberg menyebutnya sebagai persyaratan absolut. b) *e-Learning* dikirimkan kepada pengguna melalui komputer dengan menggunakan standar teknologi internet. CD ROM, Web TV, Web Cell Phones, pagers, dan alat bantu digital personal lainnya walaupun bisa menyiapkan pesan pembelajaran tetapi tidak bisa digolongkan sebagai e-learning. c) *e-Learning* terfokus pada pandangan pembelajaran yang paling luas, solusi pembelajaran yang menggungguli paradigma tradisional dalam pelatihan (Nagari, 2021).

Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau e-learning juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik (Bullen, 2001, Beam, 1997), kekurangan tersebut antara lain: a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar; b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial; c. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan; d. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT; e. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal; f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah

tersedianya listrik, telepon ataupun komputer); g. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan soal-soal internet; dan h. Kurangnya penguasaan bahasa computer.

#### **4. Evaluasi Pembelajaran**

Istilah evaluasi *evaluation* menunjuk pada suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu (Kudla et al., 2015). Evaluasi berarti penentuan sampai seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu, atau bernilai. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses belajar mengajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai beberapa jauh keduanya dapat dinilai baik (Zhu et al., 2018). Sebenarnya yang dinilai hanyalah proses belajar mengajar, tetapi penilaian atau evaluasi itu diadakan melalui peninjauan terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan melalui peninjauan terhadap perangkat komponen yang sama-sama membentuk proses belajar mengajar (Bas, 2016; Sulistyawati & Guntur, 2019)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.

Evaluasi merupakan keharusan manakala satu program/kegiatan sudah diselesaikan. Melalui evaluasi itulah bisa diketahui bagaimana efektivitas

program/kegiatan dilaksanakan sesuai dengan apa yang di inginkan dan apabila tidak, berada dalam posisi untuk menghentikan atau memperbaikinya (Fegg et al., 2016). Kebutuhan dan tuntutan akan pertanggungjawaban menimbulkan suatu kebutuhan dilakukannya evaluasi. Pertanggungjawaban tidak terbatas pada suatu aktivitas, akan tetapi juga untuk memperbaiki pelaksanaan program dan perkembangan proses pembelajaran guru dan siswa serta komponen komponen pendukung lainnya. Evaluasi merupakan Riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi (Borisovna, 2019; Verzilova, 2020).

Evaluasi memungkinkan pelaksana suatu program untuk mengetahui hasil yang dicapai. Penilaian yang objektif, rasional dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dalam rencana akan diketahui apakah hasil yang dicapai melebihi target dan standar yang telah ditentukan, hasil yang dicapai sekadar sesuai harapan, atau kurang dari yang ditentukan (Schepman et al., 2018). Evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

Secara umum evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif- alternatif keputusan (To et al., 2014). Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan

suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan (Morton et al., 2016). Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi merupakan proses mendapatkan informasi dan memahami serta mengkomunikasikan hasil informasi tersebut kepada pemangku keputusan (Winder, 2018).

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa definisi evaluasi dapat diartikan sebagai objek evaluasi yang menunjukkan sebuah tahapan penilaian, dimana hasilnya dideskripsikan dalam bentuk informasi untuk mengetahui keadaan suatu objek yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

#### ***a. Tujuan Evaluasi***

Ranah pendidikan evaluasi memiliki peranan yang penting antara lain memberikan informasi yang dipakai sebagai dasar untuk:

- a.** Membuat kebijaksanaan dan keputusan.
- b.** Menilai hasil yang dicapai para pelajar
- c.** Menilai kurikulum.
- d.** Memberi kepercayaan kepada sekolah.
- e.** Memonitor dana yang telah diberikan
- f.** Memperbaiki materi dan program pendidikan.

Adapun tujuan evaluasi secara umum dapat dikaitkan dengan fungsi evaluasi dalam pendidikan (S. Lin et al., 2020). mengklasifikasikan tujuan evaluasi dalam pendidikan dalam tiga fungsi yang saling terkait satu dengan yang lainnya, yaitu:

- a. *Instructional*
- b. *Administrative*, dan
- c. *Guidance*

Adapun tujuan khusus evaluasi pendidikan ada dua, yakni:

- a. Untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik setelah ia menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mengetahui tingkat efisien metode-metode pendidikan yang dipergunakan pendidikan selama jangka waktu tertentu.

Kemudian terdapat tujuan umum dalam evaluasi pada ranah pendidikan yaitu:

- a. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan dalam jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.
- c. Untuk keperluan bimbingan dan konseling
- d. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan.

Dengan demikian tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi anak didik serta menempatkan anak didik pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Tujuan lainnya adalah untuk

memperbaiki atau mendalami dan memperluas pelajaran dan yang terakhir adalah untuk memberi tahukan/melaporkan kepada orang tua/wali peserta didik mengenai penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan peserta didik.

#### ***b. Jenis Evaluasi***

Evaluasi dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu evaluasi pembelajaran, evaluasi program, dan evaluasi sistem (Chatterjee et al., 2018; Suardi et al., 2021). Hal ini merujuk pada pasal 57 ayat 2, yang menyebutkan bahwa evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang dan jenis pendidikan (UUD RI, 2003). Evaluasi pembelajaran kaitannya dengan kegiatan dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar. Evaluasi program cakupannya lebih luas, mulai dari evaluasi kurikulum sampai dengan evaluasi program dalam suatu bidang studi. Objek evaluasi diantaranya kebijakan program, implementasi program, dan efektivitas program (Graham & Woodhead, 2021; Khor et al., 2020).

Dari pendapat diatas jika ditinjau dari dari segi objek penelitian yakni praktik industri luar negeri , maka penelitian ini termasuk evaluasi program. Karena Praktik Industri Luar Negeri merupakan implementasi kebijakan link and match antara pihak sekolah dengan dunia industri. Hal ini didukung oleh Sukardi (2015) yang mengemukakan bahwa dalam bidang pendidikan, evaluasi terbagi menjadi evaluasi pembelajaran, evaluasi program dan evaluasi sistem.

## 2) Model Evaluasi

Model evaluasi merupakan model desain evaluasi yang dibuat oleh ahli-ahli atau pakar-pakar evaluasi yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap pembuatannya. Model-model ini dianggap model standar atau dapat dikatakan merk standar dari pembuatnya.

### *a. Model Evaluasi CIPP*

Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam dan Shinkfield. Ia mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan (Hamdi, 2020). Dia membuat pedoman kerja untuk melayani para manajer dan administrator menghadapi empat macam keputusan pendidikan, membagi evaluasi menjadi empat macam, yaitu:

*Context Evaluation*, konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program (Bandu et al., 2021). *Input Evaluation*, konteks evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternative yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan (Lee et al., 2019). *Process Evaluation*, Evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan (Fadil, 2020). Sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan apa yang harus direvisi. *Product Evaluation*, evaluasi produk untuk menolong keputusan selanjutnya (Ngui et al., 2017). Apa hasil yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan (Ren et al., 2015).

### ***b. Model Evaluasi UCLA***

Evaluasi model UCLA hampir sama dengan model CIPP, model evaluasi ini dikembangkan oleh Alkin yang mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternative (Ren et al., 2015). Ia mengemukakan lima macam evaluasi, yakni: *Sistem Assesment, Program Planning, Program Implementation, Program Iprovement, Program Certification*.

### ***c. Model Evaluasi Brinkerhoff***

Brinkerhoff mengemukakan tiga golongan evaluasi yang disusun berdasarkan penggabungan elemen-elemen yang sama, seperti evaluator-evaluator lain, namun dalam komposisi dan versi mereka sendiri sebagai berikut:

#### ***1) Fixed vs Emergent Evaluation Design***

Desain evaluasi tetap (*fixed*) ditentukan dan direncanakan secara sistematis sebelum implementasi dikerjakan (Yatham et al., 2020). Desain dikembangkan berdasarkan tujuan program disertai seperangkat pertanyaan yang akan dijawab oleh informasi yang akan diperoleh dari sumber-sumber tertentu (Bris et al., 2021). Desain evaluasi emergent dibuat untuk beradaptasi dengan pengaruh dan situasi yang sedang berlangsung dan berkembang.

#### ***2) Formative vs Summative Evaluation***

Evaluasi formatif digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat membantu memperbaiki proyek, kurikulum, atau lokakarya. Evaluasi sumatif dibuat untuk menilai kegunaan suatu objek, apakah suatu program akan diteruskan atau dihentikan saja.

### 3) *Experimental and Quasi Experimental Design vs Natural/Unobtrusive Inquiry*

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menilai manfaat suatu objek, suatu program atau strategi baru yang dicobakan. Apakah evaluasi akan melibatkan intervensi ke dalam kegiatan program/mencoba memanipulasi kondisi, orang yang diperlakukan, variable dipengaruhi dan sebagainya, atau hanya diamati, atau keduanya.

#### ***d. Model Evaluasi Stake atau Model Evaluasi Countenance***

Stake, mengemukakan analisis proses evaluasi yang dikemukakannya membawa dampak yang cukup besar dan meletakkan dasar yang sederhana namun merupakan konsep yang cukup kuat untuk perkembangan yang lebih jauh dalam bidang evaluasi (Chaidir, 2021). Stake menekankan adanya dua dasar kegiatan dalam evaluasi ialah *Descriptions* dan *judgement* dan membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan, yaitu: *Antecedents (Context)*, *Transaction (Process)*, dan *Outcomes (Output)* (J. H. Turner & Stets, 2012).

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu:

1. Hasil penelitian Dwi Ramadani Prastianingsih (2013) dengan judul Evaluasi kesulitan guru dalam pembelajaran Pendidikan Olahraga Kesehatan dan rekreasi di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa responden mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Olahraga Kesehatan dan rekreasi karena dipengaruhi beberapa faktor, seperti pengetahuan mengenai konsep pembelajaran Pendidikan Olahraga Kesehatan dan rekreasi, minat dan kemauan yang rendah dalam memahami konsep pembelajaran Pendidikan Olahraga Kesehatan dan rekreasi, daya dukung yang kurang memadai, serta sosialisasi yang kurang maksimal dari dinas terkait.
2. Muhamad Ahyar Rasidi (2013) mengenai Faktor-Faktor Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Pendidikan Olahraga Kesehatan dan rekreasi Integratif di SD Kota Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat faktor kesulitan guru pada perencanaan pembelajaran yaitu: (1) penjabaran materi yang relevan dengan konten pembelajaran, (2) pemilihan metode dan media berorientasi lingkungan, (3) penyusunan indikator, dan (4) penjabaran materi yang relevan dengan tema. Pada aspek pelaksanaan, terdapat tiga faktor yaitu: (1) penguasaan konsep dalam pembelajaran saintifik yang interaktif, (2) pemanfaatan media dalam menciptakan karya, dan (3) penguasaan keterampilan apersepsi. Pada pengelolaan kelas, faktor-faktor yang mempengaruhi adalah: (1)

penataan kelas yang variatif dan edukatif, (2) pengkordinasian belajar sesuai konteks pembelajaran, dan (3) pengkoordinasian kelas dengan regulasi simpel dan terukur

3. Resmawati, Resmawati (2019) dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SD Negeri 05 Alang Rambah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, hasil penelitian ini adalah hasil penelitian dari Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 05 ALang Rambah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kab. Pesisir selatan : 1) tujuan pembelajaran klasifikasi baik (61,43%), 2) materi pembelajaran klasifikasi sedang (58,39%), 3) metode pembelajaran klasifikasi sedang (50,00%), 4) media atau alat pembelajaran klasifikasi baik (61,13%), 5) evaluasi pembelajaran klasifikasi sedang (52,27%).
4. Darnis, Yuli (2020) dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes di Sekolah Dasar Negeri 16 Teluk Kasai Kec. Batang Batang Kapas Kab. Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini adalah hasil rata-rata jawaban penelitian masing-masing indikator dari Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes di SD Negeri 16 Teluk Kasai Kec. Batang Batang Kapas Kab. Pesisir Selatan yaitu tujuan pembelajaran 71,9 % diklasifikasikan baik, materi pembelajaran 71 % diklasifikasikan baik, metode pembelajaran 74,3 % diklasifikasikan baik, media/alat pembelajaran 66% diklasifikasikan baik dan evaluasi pembelajaran

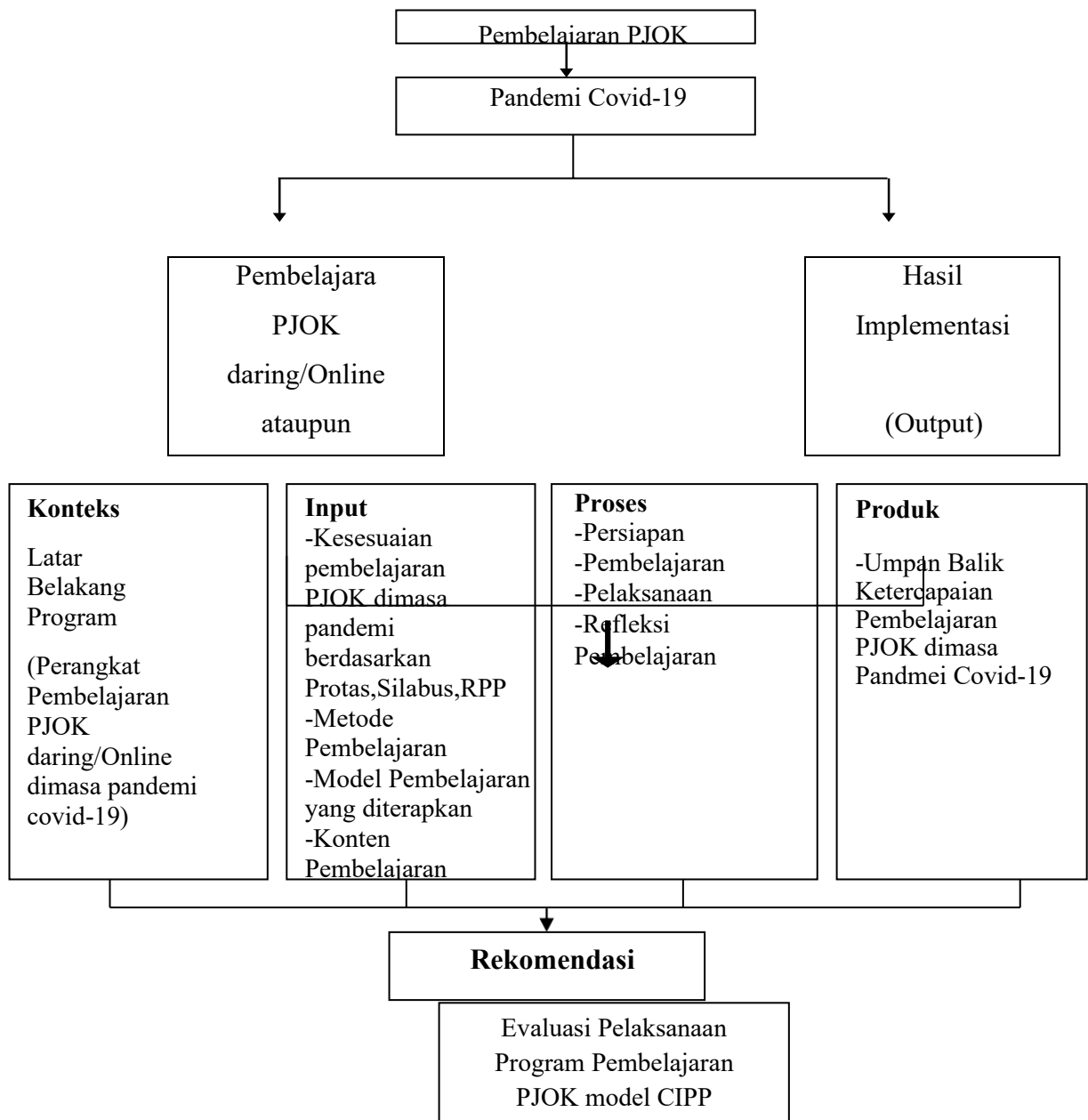
78,3 % diklasifikasikan baik. Keempat penelitian relevan memiliki dasar yang sama untuk mengevaluasi kinerja guru dalam proses pembelajaran. Namun adapun beberapa unsur yang membedakan dengan penelitian ini adalah 1). Tempat penelitian yang menjadi basis pengambilan data, 2). Waktu penelitian terdahulu, 3). Subjek penelitian, 4). Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dan 5). Kondisi/situasi proses pengambilan data penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasar pada kajian teori dan penelitian yang relevan maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut: berdasarkan program belajar dari rumah selama masa pandemic Covid-19 baik secara *on line* atau *off line* yang telah berjalan maka seharusnya pembelajaran PJOK jenjang SD di Kabupaten Kulonprogo akan bisa menghasilkan sebuah *output* berupa hasil belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran PJOK yang memiliki kompetensi lulusan sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ada. Dalam pembelajaran tatap muka langsung di sekolah maupun dalam program belajar dari rumah yang dilakukan dengan Pembelajaran jarak jauh, materi PJOK mempunyai tujuan mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas olahraga. Pembelajaran PJOK mempunyai peran penting dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui internalisasi nilai-nilai dan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan

demokratis. Selain melakukan aktivitas fisik, aspek kesehatan juga merupakan tujuan PJOK melalui penanaman budaya sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan siswa juga diharapkan bersperan aktif dalam kegiatan P3K dan Program UKS.

Untuk mengetahui kesesuaian antara program Belajar Dari Rumah yang direncanakan dengan penyelenggaraan di lapangan yang melibatkan semua warga sekolah dari kepala sekolah, guru, peserta didik bahkan orang tua siswa yang ada, diperlukan sebuah evaluasi yang menyeluruh terhadap pelaksanaan program pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PJOK yang dilaksanakan pada jenjang SD di Kabupaten Kulomprogo. Evaluasi yang bisa memotret keseluruhan pelaksanaan program pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PJOK jenjang SD ini adalah model evaluasi *CIPP* yang merupakan kepanjangan dari *Context evaluation* yang membahas berbagai alasan pelaksanaan program, *Input evaluation* yang membahas pelaksana dan input program, *Process evaluation* yang membahas isi dan prosedur program, *Product evaluation* yang akan membahas tentang ketercapaian tujuan program yang dilaksanakan **Secara sederhana dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut :**



**Gambar 1. Skema Penelitian**

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas ada beberapa pertanyaan penelitian yang bisa diajukan antara lain:

1. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran PJOK SD di Kulon Progo dalam program belajar dari rumah ditinjau dari sisi *context*?

2. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran PJOK SD di Kulon Progo dalam program belajar dari rumah ditinjau dari sisi *input*?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran PJOK SD di Kulon Progo dalam program belajar dari rumah ditinjau dari sisi *process*?
4. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran PJOK SD di Kulon Progo dalam program belajar dari rumah ditinjau dari sisi *product*?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi program CIPP yaitu *Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, Product Evaluation* (Andriani & Afidah, 2020). Pelaksanaan evaluasi CIPP ini diselenggarakan di akhir program pembelajaran agar program yang dievaluasi sudah memiliki dampak bagi warga sekolah baik guru, siswa dan kepala sekolah (Ji et al., 2020). Evaluasi, merupakan sebuah upaya untuk memeriksa efek atau hasil dari beberapa objek dengan meringkasnya untuk menggambarkan apa yang terjadi setelah pelaksanaan program atau pemakaian teknologi menilai apakah objek dapat dikatakan telah menyebabkan adanya hasil/product, menentukan dampak keseluruhan dari faktor penyebab yang ada di luar hasil target utama/efek samping; dan memperkirakan biaya relatif yang terkait dengan objek evaluasi (Asyifah et al., 2022). Hal ini menjadi landasan bagi peneliti untuk menggunakan evaluasi CIPP dalam penelitian ini. Peneliti menilai bahwa model evaluasi CIPP sering dan banyak digunakan oleh para evaluator, hal ini dikarenakan model evaluasi ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya.

#### **B. Model Evaluasi**

Berdasarkan jenis evaluasinya penelitian ini merupakan penelitian evaluasi model CIPP yang kronologi waktunya dilakukan secara sumatif

karena evaluasi dalam program belajar dari rumah ini dilakukan pada pembelajaran, artinya pada kurikulum sekolah dasar ini berlaku system semester, sehingga evaluasi terhadap pelaksanaan program, dilakukan setelah semester ini berjalan. Dengan demikian guru PJOK di sekolah dasar sudah memiliki gambaran dan penjelasan tentang pelaksanaan program belajar dari rumah ini. Begitu juga untuk melihat hasilnya guru sudah memiliki setidaknya dokumen penilaian harian dan dokumen penilaian tengah semester untuk melihat hasil belajar siswa dalam Program Belajar Dari Rumah ini.

Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP karena model CIPP adalah evaluasi yang dilakukan secara kompleks. Model CIPP dipandang sebagai salah satu model evaluasi yang sangat komprehensif, artinya untuk memperoleh sebuah informasi yang lebih akurat dan objektif. Model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam (Sugiyono, 2018:16) terdiri dari empat komponen evaluasi, yaitu: context (konteks), input (masukan), process (proses), dan product (hasil). Keempat komponen merupakan satu rangkaian yang utuh, meskipun dalam pelaksanaannya seorang evaluator dapat saja hanya melakukan satu jenis, atau kombinasi dua atau tiga jenis evaluasi tersebut.

Evaluasi konteks memberikan dasar tentang tujuan evaluasi dan kondisi yang mendukung program. Dalam penelitian ini evaluasi context meliputi metode pembelajaran, guru, dan siswa. Dengan demikian evaluasi konteks dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui apakah tujuan-tujuan dari

Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo selama masa Pandemi Covid 19.

Evaluasi Input (Masukan), merupakan evaluasi yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program. Dengan demikian evaluasi input dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui cara bagaimana tujuan-tujuan dari program dapat dicapai. Dalam penelitian ini evaluasi input meliputi ketersediaan tenaga pelatih, kesiapan siswa, ketersediaan kelayakan sarana dan prasarana, dan kualifikasi guru.

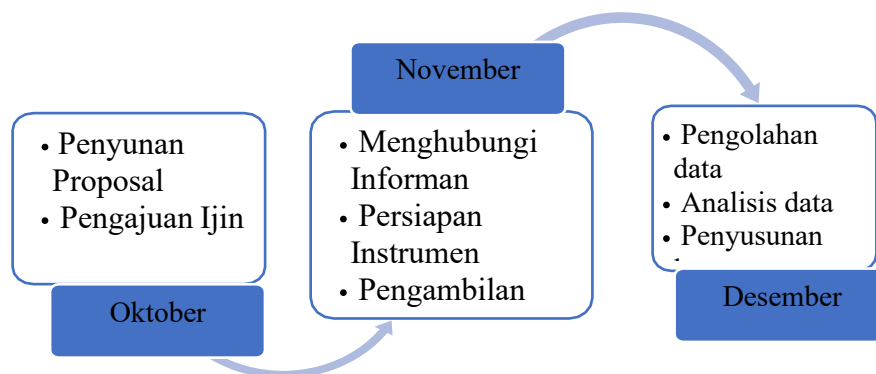
Evaluasi Process (*Proses*) menunjuk pada apa (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, siapa (*who*) orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, dan kapan (*when*) kegiatan akan selesai. Evaluasi proses dalam penelitian ini berupa kesesuaian rincian pelaksanaan program yang dilakukan sebagai implementasi program belajar dari rumah secara on line Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo dalam Masa Pandemi Covid 19.

Evaluasi Product (Hasil atau Produk), merupakan kumpulan gambaran & hasil dari penilaian yang terkait dengan tujuan, konteks, input, dan proses yang kemudian ditafsirkan, dinilai, dan dimaknai dengan jujur. Tujuan evaluasi hasil untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai prestasi. Komponen evaluasi hasil dalam penelitian ini dibatasi pada output khususnya pada hasil Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo di Masa Pandemi Covid

19 berupa nilai akhir dari mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan seluruh SD di Kulon Progo.

### C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Kulon Progo dari bulan Oktober hingga Desember Tahun 2021. Adapun *schedule* penelitian dijabarkan dalam matriks infografis berikut ini :



**Gambar 2 Time line Penelitian**

### D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK sekolah dasar di Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 338 orang yang tersebar di 12 Kapanewon yaitu Samigaluh, Kalibawang, Nanggulan, Sentolo, Girimulyo, Pengasih, Lendah, Galur, Panjatan, Wates, Kokap, dan Temon. Dari 12 kapanewon tersebut dilakukan random sampling dengan cara pengundian menggunakan gulungan kertas dan diambil 4 kapanewon untuk dijadikan obyek penelitian. 4 kapanewon tersebut yaitu Kapanewon Kokap, Wates, Pengasih dan Lendah. Masing-masing kapanewon dirandom lagi dengan mengambil sampel tiap-tiap kapanewon menjadi 4 sekolah. Teknik sampling

yang digunakan dalam penelitian ini adalah quota random sampling, artinya jumlah sampel yang digunakan adalah sesuai kemampuan peneliti karena adanya keterbatasan tenaga, waktu dan biaya. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 guru PJOK. Dari 12 kapanewon, peneliti menggunakan 4 kapanewon secara random yaitu Kapanewon Temon, Wates, dan Pengasih.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah paling strategis dalam sebuah penelitian sehingga bagian inilah penelitian mendapatkan data yang digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian kualitatif sumber data paling bagus adalah subjek penelitian itu sendiri sehingga diharapkan teknik pengumpulan data paling bagus adalah dengan wawancara.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati dalam penelitian. Sumber yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder (Taber, 2018). Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan kepada peneliti dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, dengan menggunakan jasa orang lain atau dokumen.

Berdasar pada kajian teori dan kerangka berpikir dapat disusun kisi-kisi penyusunan instrument evaluasi menurut Stufflebeam ( Sugiyono,

2018:146) sebagai berikut :

**Tabel 1: Rencana instrumen pengumpulan data**

No.	Komponen	Aspek	Responden	Instrumen
1	Context	Guru pengajar		
		Siswa yang belajar		
		Proses pembelajaran		
		Sarana dan Prasarana		
2	Input	Kemampuan IT		
		Kelayakan program	Kepala Sekolah Guru Siswa	Interview
3	Process	Siapa PJ Program Apa yang dilakukan Kapan dilakukan		Dokumentasi
		Dimana dilakukan		Lembar observasi
		Kriteria keberhasilan		
		Ketercapaian program		
4	Product	Kesesuaian tujuan		
		program dengan hasil		
		Belajar		

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya untuk triangulasi data. Selain dari ketiga hal tersebut, dokumentasi dapat digunakan sebagai pendukung data sekunder. Instrumen-instrumen tersebut

yang akan digunakan untuk memperoleh data tentang Evaluasi Program Belajar Dari Rumah dalam Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo pada Masa Pandemi Covid 19.

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam pembelajaran, merupakan jiwa secara aktif dan penuh perhatian, untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi tak sengaja dan sistematis tentang keadaan/ formulir sosial dan gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, melakukan pengamatan dan mencatat dengan memakai alat bantu formulir, dan alat mekanik. Pengamatan tersebut dilakukan untuk mencatat hasil pengamatan di sekolah dasar di Kabupaten Kulon Progo di masa pandemi covid 19. Pedoman observasi dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Beberapa item yang akan diamati sesuai dalam komponen *CIPP* (*Context, Input, Process and Product*)
- b. Pedoman observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati secara

langsung kepada guru selama proses BDR berlangsung

- c. Hasil observasi digunakan sebagai petunjuk peneliti dalam memperoleh data penelitian.
- d. Rencana objek yang akan di observasi dan kisi-kisi observasi.

**Tabel 2 : Format Instrumen Pengamatan Pembelajaran (Sutomo, 1985: 45)**

Komponen	Komponen	Ya	Tidak	Catatan
Context	Bahasa rencana kerja guru harus baik dan terstruktur, muda dimengerti para siswa			
	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik			
	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran			
Input	Relasikan materi yang baru dan lama kepada siswa			
	Memberikan pertanyaan menantang dan manfaat pembelajaran			
	Demonstrasikan salah satu materi kepada siswa			
Proses	Pembahasan materi yang tepat dan sistematis			

	Melaksanakan pembelajaran runtun dan menguasai kelas			
	Menciptakan pembelajaran yang aktif untuk mengembangkan keterampilan siswa sesuai dengan materi ajar			
	Pembelajaran harus bersifat kontekstual dan menumbuhkan sikap sikap positif pada siswa			
	Memancing siswa untuk aktif bertanya dan siswa diarahkan untuk mengemukakan pendapat			
Produk	Menunjukkan keterampilan penggunaan sumber belajar bervariasi, media, pemanfaatan pembelajaran			
	Menghasilkan pesan yang menarik, dan menilai Sikap, Pengetahuan, Keterampilan dan interaksi dalam pembelajaran			
	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar			
	Memberikan tes lisan atau tulisan dan Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan			

	<b>Jumlah</b>			
--	---------------	--	--	--

## 1. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah suatu proses tanya jawab sepihak antara pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee), yang dilaksanakan sambil bertatap muka, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud memperoleh memperoleh jawaban dari interviewee (Cohen et al., 2018; Sahlani, 2020).

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami (Gül et al., 2017). Wawancara dilakukan kepada pengurus, pelatih, atlet, dan orang tua atlet. Berdasarkan bentuk pertanyaannya, maka wawancara dapat dibagi menjadi:

- a. Wawancara dengan pertanyaan berstruktur atau tertutup yaitu suatu wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kemungkinan jawaban jawabannya telah disediakan oleh interviewer. Jawaban kemudian dikelompokkan sesuai dengan data yang tersedia.
- b. Wawancara dengan pertanyaan tak berstruktur atau terbuka bebas adalah suatu wawancara yang memberi kebebasan dalam mengemukakan jawaban.
- c. Wawancara dengan pertanyaan bentuk kombinasi adalah sebuah wawancara berisi pertanyaan kombinasi antara pertanyaan berstruktur

dengan pertanyaan tak berstruktur.

d. Kisi-kisi wawancara yang direncanakan yaitu :

**Tabel 3: Kisi-Kisi Wawancara**

Subjek / informan	Metode	Aspek
Kepala Sekolah	Wawancara Terstruktur	Guru pengajar Siswa yang belajar Siapa PJ Program
Guru		
Orang Tua		Apa yang dilakukan
		Kapan dilakukan
	Wawancara	Dimana dilakukan Kriteria
Siswa	Terstruktur	Keberhasilan Ketercapaian program
		Kesesuaian tujuan program dengan
		hasil belajar

Beberapa hal yang dipersiapkan sebelum melakukan wawancara yaitu :

1. *Voice Recorder* atau HP untuk merekam hasil wawancara
2. List atau daftar nama calon informan yang sudah ditentukan
3. Daftar pertanyaan dan kisi-kisi wawancara
4. Notes atau catatan untuk hal-hal di luar rencana pertanyaan
5. File dokumen untuk menyimpan hasil wawancara
6. Format coding untuk menelaah hasil wawancara atau aplikasi coding secara manula dan digital (NVivo)

7. Model analisis data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif . Sesuai dengan kajian teori pada bagian Program Belajar Dari Rumah maka dapat disusun Kisi-kisi pertanyaan wawancara sebagai berikut :

Tesis : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Di Kabupaten Kulonprogo Selama Pandemi Covid 19

Oleh : Maryuni

NIM : 20711251024

Prodi : ILMU KEOLAHRAGAAN

1. Hari/Tanggal : ....

2. Waktu : ....

3. Tempat : ....

4. Interviewer : ....

5. Interviewer : ....

6. Jabatan Subjek : .....

**Tabel 4. Kisi-kisi Wawancara Mendalam**

<b>Komponen</b>	<b>Aspek</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Kode</b>
<b>Context</b>	Keselamatan dan Program BDR	1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu awal Covid-19, 2. 2. Bagaimana faktor keselamatan siswa dan bagaimana proses pembelajaran BDR? 3. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang BDR PJOK?, bapak/ibu melakukan BDR?, Mengapa PBM harus diganti dengan BDR?		

	Keselamatan dan Program BDR	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang bapak/bu pikirkan saat awal terjadi pandemic Covid?</li> <li>2. Bagaimana Faktor keselamatan yang diberikan pada anak-anak saat pembelajaran PJOK selama Pandemi ini?</li> <li>3. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang BDR PJOK? Dan Kapan bapak/ibu melakukan BDR?</li> </ol>		
	Aktivitas PBM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan BDR yang bapak/ibu lakukan selama pandemic? berapa lama waktu yang diperlukan dalam sekali pertemuan BDR?.</li> <li>2. Bagaimana partisipasi siswa dalam program BDR PJOK ini?</li> <li>3. Bagaimana sikap siswa selama mengikuti BDR?</li> <li>4. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam sekali pertemuan BDR?</li> <li>5. LMS apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam BDR ini?</li> </ol>		
	Model Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja alat/media yang bapak/ibu gunakan untuk melaksanakan BDR?</li> <li>2. Metode apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam melaksanakan BDR?</li> <li>3. Apakah semua yang disampaikan guru PJOK bisa dipahami siswa?</li> </ol>		

	<p>Hasil Belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bapak/ibu selalu melakukan penilaian dalam program BDR ini?</li> <li>2. Apakah siswa interest terhadap penilaian yang diberikan?</li> <li>3. Bagaimana hasil penilaian dalam program BDR ini?</li> <li>4. Apakah penilaian yang bapak/ibu lakukan berupa teori saja atau praktik saja?</li> <li>5. Kapan waktu yang digunakan untuk penilaian selama BDR ini?</li> </ol>		
--	----------------------	---	--	--

## ***2. Dokumentasi***

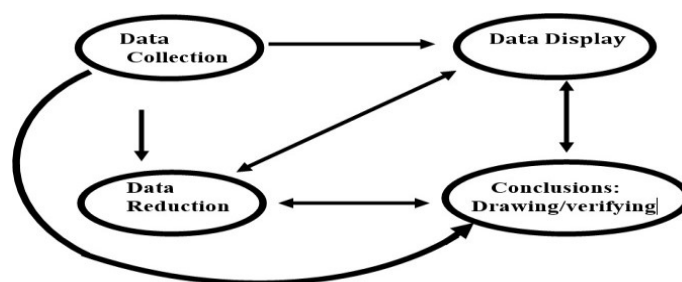
Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu (“Definition, Recognition, Documentation, Strategic Planning and Treatment,” 2019). Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, perturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, foto, dan lain sebagainya (Seidita et al., 2012).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode ketiga di samping observasi dan wawancara, karena metode dokumentasi dapat sebagai bukti nyata untuk memberikan data-data masa lalu yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti (Lang & Bartold, 2018).

Dokumentasi merupakan data atau variabel dari sumber yang dibutuhkan berupa catatan atau laporan, transkrip, data agenda dan sebagainya, namun yang diamati dalam studi dokumentasi adalah benda mati. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi (altexsoft, 2019). Hal ini untuk melengkapi kekurangan data-data hasil pengamatan, wawancara dan angket. Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data baik berupa foto-foto dalam proses kegiatan belajar mengajar secara daring sebagai bukti pendukung secara fisik di sekolah dasar Kulon Progo di Masa Pandemi Covid 19.

#### 4. *Analisa Data*

Analisis data dalam vignette menggunakan model interaktif Miles & Huberman seperti diilustrasikan di bawah ini :



**Gambar 3 Alur Analisa data model interaktif**

- **Kriteria Penilaian**

Selanjutnya data dilakukan kategori melalui hasil yang didapatkan.

Kategori penilaian akan berlandasakna pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Kriteria Penilaian**

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
4	Sangat Baik	$Mi + 1,5 SDi \leq x \leq Mi + 3 SDi$	$3,25 \leq x \leq 4$
3	Baik	$Mi + 0 SDi \leq x < Mi + 1,5 SDi$	$2,5 \leq x < 3,25$
2	Cukup	$Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi + 0 SDi$	$1,75 \leq x < 2,5$
1	Kurang	$Mi - 3 SDi \leq x < Mi - 1,5 SDi$	$1 \leq x < 1,75$

- **Data Collection**

Hasil dari observasi langsung dengan instrument berupa checklist yang disusun berdasarkan kajian teori ditemukan beberapa aspek yang sesuai dengan tuntutan dan tujuan Program Belajar Dari Rumah yang muncul dari implementasi di lapangan ini, terutama point komunikasi yang interaktif. Pada saat pemberian tugas dan pengamatan terjadi sebuah interaksi antara peserta didik dengan guru PJOK, hal ini sangat bagus bagi perkembangan mental sosial mereka pada saat pembelajaran tatap muka langsung masih belum diijinkan. Begitu juga pada saat pelaksanaan Program BDR ini terjadi komunikasi antara informan inti dengan informan utama dan informan pendukung yang merupakan sebuah komunikasi dengan melibatkan tanggung jawab dan integritas tinggi dari seorang pelaku pekerjaan atau subjek sebagai informan atau narasumber. Adapun dari pengumpulan data pada saat observasi berlangsung yang dilakukan oleh observer sebagai kolaborator diperoleh hasil sebagai berikut :

**Table 6. Data Collection dari 47 Objek Observasi**

Objek	Komponen	Data Collection
Observasi PBM	Context	10
	Input	11
	Process	23
	Product	6

Merujuk hasil dari observasi pada tabel 3, ada 2 item dengan hasil cukup yaitu; aktivitas dalam pembelajaran dan sikap terhadap guru. Setelah kita triangulasikan dengan rekaman wawancara yang ada diharapkan akan ditemukan sebuah pola keterkaitan antara program belajar dari rumah, kemampuan guru dan partisipasi siswa sebagai sebuah evaluasi Program CIPP dalam program BDR ini.

- **Data Reduction**

Tahapan data reduction ini digunakan untuk memfilter data-data yang hampir sama temanya dengan data lainnya yang diperoleh pada saat tahap data collection. Melalui triangulasi data dari hasil pengamatan, data rekaman wawancara yang sudah ditranskrip dan pemeriksaan dokumen hasil belajar atau hasil penilaian PJOK selama berlangsungnya BDR ini yang menunjukkan tema sama, yaitu:

**Tabel 7. Tema-tema yang muncul dalam Observasi**

No.	Tema yang sering muncul
1	Kedisiplinan peserta didik

2	Aktivitas dalam pelajaran
3	Sikap terhadap guru
4	Sikap terhadap kawan
5	Membantu pasangan
6	Perhatian terhadap materi
7	Kemampuan bertanya
8	Menghormati Lawan jenis
9	Minat terhadap materi
10	Komunikasi yang efektif
11	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar
12	Merespon positif partisipasi peserta didik lainnya
13	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons pasangan
14	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif
15	Menumbuhkan jiwa kompetisi
16	Menumbukan sifat kritis dan inovatif
17	Saling menjaga antar teman dan pasangan

- ***Data Display***

Tahapan ini mengerucutkan apa yang sudah didapatkan pada tahapan sebelumnya Adapun data yang sudah tereduksi tadi bisa disajikan dalam display sebagai berikut :

**Tabel 8. Data Display**

No.	Tema yang sering muncul	Dampak	
1	Kedisiplinan peserta didik		
2	Aktivitas dalam pelajaran		
3	Sikap terhadap guru		
4	Sikap terhadap kawan		
5	Membantu pasangan		
6	Perhatian terhadap materi		
7	Kemampuan bertanya		
8	Menghormati Lawan jenis		
9	Minat terhadap materi		
10	Komunikasi		
11	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar		
12	Merespon positif partisipasi peserta didik Lainnya		
13	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons pasangan		
14	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang Kondusif		
15	Menumbuhkan jiwa kompetisi		

16	Menumbukan sifat kritis dan inovatif		
17	Saling menjaga antar teman dan pasangan		

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Hasil Deskripsi Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi, didapatkan hasil penelitian yang selanjutnya akan dijabarkan secara deskriptif berdasarkan evaluasi secara *conten*, *input*, *proces* dan *product* Deskripsi hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut.

#### A. Hasil Penelitian Berdasarkan Kuisisioner Kepada Guru-Guru PJOK

##### Evaluasi *Context*

##### a. Menyiapkan perangkat pembelajaran PJOK secara daring

Hasil pengumpulan data melalui isian kuesioner pada evaluasi bagian *context* meliputi pertanyaan mengenai guru PJOK menyiapkan pembelajaran yang dilakukan secara daring dari 40 responden ataupun sampel penelitian yang mengisi kuisisioner hasil yang didapatkan adalah nilai SD sebesar 0,357 dan mean adalah 3,025 dan masuk dalam kategori baik. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan sebaran angket yang peneliti sebarkan ke para responden kemudian dianalisis. Kemudian dalam mempermudah pembacaan hasil penelitian disajikan pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 9. Menyiapkan Perangkat Pembelajaran PJOK**

Butir Pertanyaan	SD	Mean	Kategori
Menyiapkan perangkat	0,357	3,025	<b>Baik</b>

pembelajaran pjok secara daring			
---------------------------------	--	--	--

**b. Merumuskan tujuan pembelajaran daring**

Hasil pengumpulan data menggunakan kuisioner yang telah diisi oleh 40 responden pada bagian *context* guru diharuskan merumuskan tujuan dari pembelajaran daring menghasilkan nilai SD adalah 0,981 dan mean sebesar 3,250 masuk dalam kategori sangat baik. Untuk penyajian data agar dapat lebih mudah untuk difahami disajikan pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 10. Merumuskan tujuan pembelajaran daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Merumuskan tujuan pembelajaran daring	<b>0.981</b>	<b>3,250</b>	<b>Sangat Baik</b>

**c. Menyusun materi dan bahan ajar yang digunakan**

Hasil pengumpulan data menggunakan kuisioner yang telah diisi oleh 40 responden pada bagian *context* menyusun bahan ajar yang dilakukan saat pembelajaran daring. Hasil mengungkapkan jika hasil SD sebesar 0,357 dan Mean 3,025 masuk kedalam katgeori baik. Untuk penyajian data agar dapat lebih mudah untuk difahami disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11. Menyusun Materi dan bahan ajar**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Katgeori</b>
Menyusm materi dan bahan ajar	<b>0.357</b>	<b>3,025</b>	<b>Baik</b>

**d. Menyediakan bahan ajar secara lengkap sesuai materi yang diajarkan**

Hasil pengumpulan data melalui isian kuesioner pada evaluasi bagian *context* meliputi bahan ajar secara lengkap sesuai dengan materi yang diajarkan oleh 40 responden mendapatkan hasil SD sebesar 0,577 sedangkan nilai Mean 2,975 masuk kedalam kategori baik. Untuk penyajian data agar dapat lebih mudah untuk difahami disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 12. Menyediakan Bahan Ajar**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Menyediakan bahan ajar secara lengkap	<b>0.577</b>	<b>2,975</b>	<b>Baik</b>

**e. Menyusun langkah-langkah pembelajaran daring**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan mengenai evaluasi yang masuk dalam evaluasi *contxtnt* pada responden sebanyak 40 orang mengenai menyusun langkah-langkah pembelajaran daring. hasil didapatkan bahwa SD sebesar 0,480 dan nilai mean 3,025 masuk dalam kategori baik dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 13. Menyusun Langkah-Langkah Pembelajaran Daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Menyediakan bahan ajar secara	<b>0.480</b>	<b>3,025</b>	<b>baik</b>

lengkap			
---------	--	--	--

**f. Merumuskan metode pembelajaran *daring***

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan mengenai evaluasi *context* dengan fokus metode pembelajaran *daring* yang dilakukan pada 40 responden. Dari 40 orang responden nilai SD didapatkan 0.526 dan nilai Mean 2,925 masuk dalam kategori baik untuk merumuskan metode pembelajaran yang diterapkan saat *daring*. Penyajian mengenai hasil analisis *context* mengenai merumuskan metode dapat dilihat pada tabel lingkaran dibawah ini:

**Tabel 14. Merumuskan metode pembelajaran *daring***

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Merumuskan Metode Pembelajaran	<b>0.526</b>	<b>2,925</b>	<b>Baik</b>

**g. Merumuskan kiat-kiat untuk memotivasi peserta didik**

Hasil pengumpulan data melalui isian kuesioner pada evalusia bagian *context* meliputi kiat-kiat yang dilakukan guru untuk memotivasi peserta didik pada pembelajaran *daring* pada responden penelitian 40 orang. Hasil didapatkan nilai SD sebsesar 0,549 dan nilai Mean 2,825 masuk dalam kriteria ataupun kategori baik dalam merumuskan kiat-kiat untuk memotivasi peserta didik.

Untuk penyajian data agar dapat lebih mudah untuk difahami disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 15. Merumuskan kiat-kiat untuk memotivasi peserta didik**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Merumuskan Kiat-Kiat Motivasi Peserta Didik	<b>0.549</b>	<b>2,825</b>	<b>Baik</b>

#### **h. Membuat bahan diskusi dalam pembelajaran**

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan mengenai evaluasi *context* dengan membuat bahan diskusi dalam pembelajaran daring yang dilakukan pada 40 responden. Dari 40 orang didapatkan nilai SD sebesar 0,555 dan Mean 2,500 dalam katagori baik dalam membuat bahan diskusi yang dilakukan saat pembelajaran dimasa daring. penyajian mengenai hasil analisis *context* membuat bahan diskusi dapat dilihat tabel dibawah ini:

**Tabel 16. Bahan Diskusi Dalam Pembelajaran**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Menyediakan bahan Diskusi	<b>0.555</b>	<b>2,500</b>	<b>baik</b>

#### **i. Merumuskan alokasi waktu pembelajaran daring**

Hasil yang didapatkan berdadarkan hasil pengisian kuisisioner oleh 40 responden pada evaluasi *context* dengan fokus kepada merumuskan alokasi waktu pembelajaran daring. dari 40 responden didapatkan hasil SD sebsar 0,450 dan Mean 2,95 masuk dalam katagori baik dalam merumuskan alokasi

waktu pembelajaran yang diterapkan secara daring. untuk penyajian hasil yang didapatkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 17. Merumuskan alokasi waktu pembelajaran daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Merumuskan Alokasi waktu Pembelajaran	<b>0.450</b>	<b>2,95</b>	<b>Baik</b>

**j. Memastikan siswa aktif dalam pembelajaran PJOK secara daring**

Hasil pengumpulan data melalui isian kuesioner pada evalusia bagian *context* meliputi guru PJOK memastikan siswa aktif dalam pembelajaran yang diberikan secara darang. Pada responden penelitian 40 orang. Hasil didapatkan adalahh 0,530 nilai SD dan nilai Mean 2,975 kategori baik dalam memastikan siswa aktif dalam pembelajaran PJOK yang diberikan guru secara daring. Untuk penyajian data agar dapat lebih mudah untuk difahami disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 18. Memastikan siswa aktif dalam pembelajaran PJOK secara daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Memastikan keaktifan siswa dam pembelajaran	<b>0.530</b>	<b>2,975</b>	<b>Baik</b>

**k. Menyusun kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan mengenai evaluasi

yang masuk dalam evaluasi *context* pada responden sebanyak 40 orang mengenai menyusun kisi-kisi yang memuat indikator serta strategi penilaian dalam pembelajaran daring. Hasil didapatkan bahwa nilai SD 0,530 dan nilai Mean 2,975 masuk dalam kategori baik dalam penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dalam strategi pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 19. Menyusun kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi Penilaian**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Menyusun Kisi-Kisi Indikator Strategi Penilaian	<b>0.530</b>	<b>2,975</b>	<b>Baik</b>

#### **1. Merumuskan jenis dan alat penilaian**

Hasil pengumpulan data melalui isian kuesioner pada evaluasi bagian *context* meliputi pertanyaan mengenai guru PJOK merumuskan jenis dan alat penilaian dilakukan secara daring dari 40 responden ataupun sampel penelitian yang mengisi kuisisioner didapatkan nilai SD sebesar 0,549 dan nilai Mean 2,825 masuk dalam kategori baik.

Untuk penyajian data agar dapat lebih mudah untuk difahami disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 20. Merumuskan jenis dan alat penilaian**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Merumuskan Jenis dan Alat	<b>0.549</b>	<b>2,825</b>	<b>Baik</b>

Penilaian			
-----------	--	--	--

**m. Membuat rancangan program remedial dan pengayaan**

Hasil pengumpulan data melalui isian kuesioner pada evaluasi bagian *context* meliputi pertanyaan mengenai guru PJOK membuat rancangan program remedial dan pengayaan dilakukan secara daring dari 40 responden ataupun sampel penelitian yang mengisi kuisisionerdidapatkan hasil nilai SD sebesar 0,450 dan nilai mean 2,95 masuk dalam katagori baik. Untuk penyajian data agar dapat lebih mudah untuk difahami disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 21. Membuat Rancangan Program Remedial Dan Pengayaan**

Butir Pertanyaan	SD	Mean	Kategori
Membuat Rancangan Program Remedi Dan Pengayaan	0.450	2,95	Baik

**B. Hasil Penelitian Berdasarkan Kuisisioner Kepada Guru-Guru PJOK**

**Evaluasi *Input***

**a. Materi yang disampaikan sesuai dengan Prota, Promes dan Silabus**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan mengenai evaluasi yang mausk dalam evaluasi *input* pada responden sebanyak 40 orang mengenai materi yang disampaikan serta kesesuaian Prota, Promes serta silabus pada pembelajaran PJOK secara daring. Hasil didapatkan bahwa

nilai SD sebesar 0,616 dan nilai mean 2,925 baik dalam penyampaian materi serta kesesuaian dengan Prota, Promes dan Silabus pembelajaran PJOK secara daring. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 22. Materi Yang Disampaikan Sesuai Dengan Prota, Promes Dan Silabus**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Materi yang disampaikan sesuai dengan Prota, Promes dan Sibalus	<b>0,616</b>	<b>2,925</b>	<b>Baik</b>

**b. Pembelajaran dilakukan dengan metode yang sesuai pada saat daring**

Hasil yang didapatkan dari analisis kuisisioner yang diberikan kepada 40 responden guru PJOK pembelajaran dimasa daring ini pada evaluasi *input*. Dari 40 responden didapatkan niali SD sebesar 0,453 dan nilai mean 3,000 katagori baik dalam penggunaan metode yang sesuai dalam penerapan pembelajaran PJOK dimasa daring ini. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 23 Pembelajaran Dilakukan Dengan Metode Yang Sesuai Pada Saat Daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Pembelajaran dilakukan sesuai dengan metode belajar daring	<b>0.453</b>	<b>3,000</b>	<b>Baik</b>

**c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai**

Hasil yang didapatkan dari analisis kuisioner yang diberikan kepada 40 responden guru PJOK pembelajaran dimasa daring ini pada evaluasi *input*. Dari 40 responden didapatkan nilai SD sebesar 0,480 dan nilai mean 2,975 masuk kedalam kategori baik dalam menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dimasa daring. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 24. Pembelajaran Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Yang Akan Dicapai**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Menjalskan Tujuan Pembelajaran Yang Akan Dicapai	<b>0.480</b>	<b>2,975</b>	<b>Baik</b>

**d. Menyiapkan konten-konten pembelajaran yang mudah diakses siswa**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan mengenai evaluasi yang masuk dalam evaluasi *input* pada responden sebanyak 40 orang kesipaan guru dalam pembelajaran memberikan konten yang dengan mudah dikases oleh siswa pada pembelajaran PJOK secara daring. Hasil didapatkan bahwa nilai SD sebesar 0,648 dan nilai Mean 3,200 kategori baik dalam menyiapkan konten yang mudah dikases siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring. Penyajian data dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

**Tabel 25. Menyiapkan konten-konten pembelajaran yang mudah diakses siswa**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Menyiapkan Konten-Konten Pembelajaran Mudah Diakses	<b>0.648</b>	<b>3,200</b>	<b>Baik</b>

**e. Mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa di masa pembelajaran daring**

Hasil pengumpulan data melalui isian kuesioner pada evalusia bagian *input* meliputi pengembangan potensi, minat serta bakat siswa dimasa pembelajaran dari saat pandemi. pertanyaan mengenai guru PJOK mengembangkan potensi, minat serta bakat dari 40 responden ataupun sampel penelitian yang mengisi kuisisionerdidapatkan nilai SD 0,533 dan nilai Mean 2,85 masuk dalam kategori baik.

Untuk penyajian data agar dapat lebih mudah untuk difahami disajikan pada tabel dibawah ini

**Tabel 26. Mengembangkan Potensi, Minat Dan Bakat Siswa Di Masa Pandemi**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Mengembangkan Potensi Minat serta Bakat Siswa	<b>0.533</b>	<b>2,85</b>	<b>Baik</b>

**f. Memberikan motivasi yang bagus kepada siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring**

Hasil pengumpulan data melalui isian kuesioner pada evalusia bagian *input* meliputi guru memberikan motivasi yang bagus kepada siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring dimasa pandemi. Pertanyaan yang diberikan melalui kusioner mengenai guru PJOK memberikan motivasi yang bagus ataupun baik kepada siswa dimasa pambelajaran daring ini dari 40 responden ataupun sampel penelitian yang mengisi kuisisioner didapatkan nilai SD sebesar 0,350 dan nilai mean sebesar 3,075 masuk dalam kategori baik. Untuk penyajian data agar dapat lebih mudah untuk difahami disajikan pada tabel dibawah ini

**Tabel 27. Memberikan motivasi yang bagus kepada siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Memberikan Motivasi yang Bagus Kepada Siswa Dalam Pembelajaran PJOK	<b>0.350</b>	<b>2,075</b>	<b>Baik</b>

**g. Peserta didik mengikuti pembelajaran daring tanpa hambatan**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan mengenai evaluasi yang masuk dalam evaluasi *input* pada responden sebanyak 40 orang hambatan yang dialami peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring dimasa pandemi. Hasil didapatkan bahwa sebeasar nilai SD 0,628 dan nilai Mean 2,375 dalam kategori baik dalam penyusunan langkah-langkah

pembelajaran. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 28. Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Daring Tanpa Hambatan**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Mengikuti Pembelajaran Daring Tanpa Hambatan	<b>0.628</b>	<b>2,375</b>	<b>Baik</b>

### **C. Hasil Penelitian Berdasarkan Kuisisioner Kepada Guru-Guru PJOK**

#### **Evaluasi *Process***

- a. Di masa pandemi pembelajaran PJOK tetap diberikan dengan menyesuaikan kondisi siswa**

Hasil yang didapatkan dari pengisian kuisisioner yang diberikan kepada 40 responden yang merupakan guru PJOK. Hasil pada evaluasi *process* pada pembahasan mengenai pembelajaran yang diberikan harus disesuaikan dengan kondisi siswa. Dari 40 responden didapatkan nilai SD sebesar 0,526 dan nilai Mean 2,925 masuk dalam kategori baik dalam memberikan pembelajaran sesuai kondisi. Penyajian data yang didapatkan akan disampaikan melalui Tabel dibawah ini:

**Tabel 29. Pembelajaran PJOK Tetap Diberikan Dengan Menyesuaikan Kondisi Siswa**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Pembelajaran PJOK Diberikan Sesuai Kondisi Siswa	<b>0.526</b>	<b>2,925</b>	<b>Baik</b>

**b. RPP yang dibuat disesuaikan dengan kondisi daring**

Pada evaluasi *process* yang dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi pada pembahasan mengenai pembuatan RPP diharuskan menyesuaikan kondisi pembelajaran daring. Hasil mengungkapkan jika nilai SD sebesar 0,417 dan nilai Mean 3,075 dalam kategori baik. Penyajian data yang didapatkan akan disampaikan melalui Tabel dibawah ini:

**Tabel 30. Pembuatan RPP Sesuai Pembelajaran Daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Pembutan RPP sesuai Pembelajaran Daring	<b>0.417</b>	<b>3,075</b>	<b>Baik</b>

**c. Memastikan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik secara daring**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan mengenai evaluasi yang mausk dalam evaluasi *processt* pada responden sebanyak 40 mengenai guru PJOK dalam pembelajaran daring dapat memastikan siswa untuk dapat paham serta mampu mengikuti pembelajaran.. Hasil didapatkan bahwa nilai SD sebesar 0,441 dan nilai Mean 2,900 masuk dalam kategori baik. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 31. Memastikan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik secara daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Memastikan Siswa Mengikuti pembelajaran Dengan baik	<b>0.441</b>	<b>2,90</b>	<b>Baik</b>

**d. Guru menguasai IT dengan baik dalam pembelajaran daring**

Pada evaluasi *process* yang dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi pada penguasaan IT oleh guru PJOK pada pembelajaran daring dimasa pandemi. Hasil mengungkapkan jika nilai SD sebesar 0,552 dan nilai Mean 3,05.

Penyajian data yang didapatkan akan disampaikan melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 32. Penguasaan IT oleh Guru PJOK**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Penguasaan IT oleh Guru PJOK	<b>0.552</b>	<b>3,05</b>	<b>Baik</b>

**e. Guru menyampaikan laporan pembelajaran PJOK secara daring kepada Kepala Sekolah dan Pengawas**

Hasil yang didapatkan dari pengisian kuisioner yang diberikan kepada 40 responden yang merupakan guru PJOK. Hasil pada evaluasi *process* pada pembahasan mengenai laporan yang diberikan oleh guru PJOK selama pembelajaran daring kepada kepala sekolah dan pengawas. Dari 40 responden mendapatkan nilai SD sebesar 0,427 dan nilai Mean 2,85 dalam

melaporkan proses pembelajaran selama daring. Penyajian data yang didapatkan akan disampaikan melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 33. Laporan Guru PJOK Selama Proses Pembelajaran Daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Membuat Laporan Selama Pembelajaran daring	<b>0.427</b>	<b>2,85</b>	<b>Baik</b>

**f. Kesulitan menentukan KD materi PJOK yang akan dicapai untuk pembelajaran daring**

Hasil pengumpulan data melalui isian kuesioner pada evalusia bagian *Process* meliputi kesulitan yang dihadapi oleh guru PJOK dalam penerapan KD pembelajaran secara daring dimasa pandemi. Pertanyaan yang diberikan melalui kusioner yang diberikan dari 40 responden ataupun sampel penelitian didapatkan nilai SD 0,597 dan nilai Mean 2,45 masuk dalam baik. Untuk penyajian data agar dapat lebih mudah untuk difahami disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 34 Kesulitan Merapikan KD Dalam Pembelajaran Daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Membuat Rancangan Program Remedi Dan Pengayaan	<b>0.597</b>	<b>2,45</b>	<b>Baik</b>

**g. Kesulitan untuk menggunakan dan memilih media pembelajaran saat pembelajaran penjas daring dan berbasis virtual**

Pada evaluasi *process* butir pertanyaan mengenai Kesulitan untuk menggunakan dan memilih media pembelajaran saat pembelajaran penjas daring dan berbasis virtual yang dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi pada kesulitan dalam pemilihan media belajar yang berbasis daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.597 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.45. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 35. Kesulitan untuk menggunakan dan memilih media pembelajaran saat pembelajaran penjas daring dan berbasis virtual**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Kesulitan untuk menggunakan dan memilih media pembelajaran saat pembelajaran penjas daring dan berbasis virtual	<b>0.597</b>	<b>2.45</b>	<b>Baik</b>

**h. Media pembelajaran yang dipilih dapat diakses oleh peserta didik.**

Pada evaluasi *process* butir pertanyaan mengenai media pembelajaran yang dipilih dapat diakses oleh peserta didik, yang dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai

media pembelajaran yang dipilih dapat diakses oleh peserta didik. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.526 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.925. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 36. Media pembelajaran yang dipilih dapat diakses oleh peserta didik.**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Media pembelajaran yang dipilih dapat diakses oleh peserta didik.	<b>0.526</b>	<b>2.925</b>	<b>Baik</b>

**i. Ada perangkat yang mendukung penerapan media pembelajaran daring**

Pada evaluasi *process* butir pertanyaan mengenai ada perangkat yang mendukung penerapan media pembelajaran daring. yang dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai ada perangkat yang mendukung penerapan media pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.586 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.625. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 37 Media pembelajaran yang dipilih dapat diakses siswa**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Ada perangkat yang mendukung penerapan media	<b>0.586</b>	<b>2.625</b>	<b>Baik</b>

pembelajaran daring.			
----------------------	--	--	--

**j. Peserta didik antusias saat pembelajaran daring**

Pada evaluasi *process* butir pertanyaan mengenai peserta didik antusias saat pembelajaran daring yang dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai peserta didik antusias saat pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.630 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.75 masuk dalam kategori baik. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 38. Peserta didik antusias saat pembelajaran daring.**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Peserta didik antusias saat pembelajaran daring	<b>0.630</b>	<b>2.75</b>	<b>Baik</b>

**k. Orang tua berperan saat pembelajaran melalui daring**

Pada evaluasi *process* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai orang tua berperan saat pembelajaran melalui daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.450 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 3,05 Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 39. Orang tua berperan saat pembelajaran melalui daring.**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
orang tua berperan saat pembelajaran melalui daring	<b>0.450</b>	<b>3,05</b>	<b>Baik</b>

**l. Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang dilakukan secara daring**

Pada evaluasi *process* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang dilakukan secara daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.600 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2,462. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 40. Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang dilakukan secara daring.**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang dilakukan secara daring	<b>0.600</b>	<b>2.462</b>	<b>Cukup</b>

**m. Peserta didik mampu mengirim tugas dengan tepat saat pembelajaran daring**

Pada evaluasi *process* dilakukan terhadap 40 responden guru

PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai Peserta didik mampu mengirim tugas dengan tepat saat pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.543 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.75 masuk dalam kategori baik. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 41. Peserta didik mampu mengirim tugas dengan tepat saat pembelajaran daring.**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Peserta didik mampu mengirim tugas dengan tepat saat pembelajaran daring	<b>0.543</b>	<b>2.75</b>	<b>Baik</b>

**n. Peserta didik tidak memahami tugas yang diberikan saat pembelajaran daring**

Pada evaluasi *process* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai peserta didik tidak memahami tugas yang diberikan saat pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.594 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.425. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 42. Peserta didik tidak memahami tugas yang diberikan saat pembelajaran daring.**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Peserta didik tidak memahami tugas yang diberikan saat	<b>0.594</b>	<b>2.425</b>	<b>Baik</b>

pembelajaran daring.			
----------------------	--	--	--

**o. Peserta didik merasa cepat bosan saat pembelajaran melalui daring**

Pada evaluasi *process* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai peserta didik merasa cepat bosan saat pembelajaran melalui daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.764 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.325 masuk dalam kategori Cukup. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 43. Peserta didik merasa cepat bosan saat pembelajaran melalui daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Peserta didik merasa cepat bosan saat pembelajaran melalui daring.	<b>0.764</b>	<b>2.325</b>	<b>Cukup</b>

**p. Peserta didik kesulitan untuk menggunakan aplikasi pada saat pembelajaran daring**

Pada evaluasi *process* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai peserta didik kesulitan untuk menggunakan aplikasi pada saat pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.707 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.25 masuk dalam kategori cukup. Penyajian

data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 44. Peserta didik kesulitan untuk menggunakan aplikasi pada saat pembelajaran daring.**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Peserta didik kesulitan untuk menggunakan aplikasi pada saat pembelajaran daring.	<b>0.707</b>	<b>2.25</b>	<b>Cukup</b>

**q. Kesulitan saat memulai pembelajaran daring**

Pada evaluasi *process* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai kesulitan saat memulai pembejarandaring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.480 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.775 masuk dalam kategori baik. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 45. Kesulitan saat memulai pembejaran daring.**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Kesulitan saat memulai Pembejaran daring	<b>0.480</b>	<b>2.775</b>	<b>Baik</b>

**r. Pembelajaran daring dapat dikondisikan dengan baik**

Pada evaluasi *process* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai pembelajaran daring dapat dikondisikan dengan baik. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.630 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.75. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 46. Pembelajaran daring dapat dikondisikan dengan baik.**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Pembelajaran daring dapat dikondisikan dengan baik	<b>0.630</b>	<b>2.75</b>	<b>Baik</b>

**s. Interaksi terjalin dengan baik dalam pembelajaran daring**

Pada evaluasi *process* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai interaksi terjalin dengan baik dalam pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.480 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.775. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 47. interaksi terjalin dengan baik dalam pembelajaran daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
interaksi terjalin dengan baik dalam pembelajaran daring	<b>0.480</b>	<b>2.775</b>	<b>Baik</b>

**t. Kesulitan untuk menjelaskan materi dengan menggunakan aplikasi**

Pada evaluasi *process* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai kesulitan untuk menjelaskan materi dengan menggunakan aplikasi. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.6751 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.825. Penyajian data dapat dilihat pada tabel

dibawah ini :

**Tabel 48. kesulitan untuk menjelaskan materidengan menggunakan aplikasi**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
kesulitan untuk menjelaskan materi dengan menggunakan aplikasi	<b>0.572</b>	<b>2.325</b>	<b>Cukup</b>

**u. Mengontrol dan mengkondisikankinerja peserta didik saat proses pembelajaran daring cukup sulit**

Pada evaluasi *process* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai mengontrol dan mengkondisikan kinerja peserta didik saat proses pembelajaran daring cukup sulit. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.526 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.675. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 49. Mengontrol dan mengkondisikankinerja peserta didik saat proses pembelajaran daring cukup sulit**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Mengontrol dan mengkondisikan kinerja peserta didik saat proses pembelajaran daring cukup sulit	<b>0.526</b>	<b>2.675</b>	<b>Baik</b>

**v. Koneksi jaringan internet kurang baik, mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring.**

Pada evaluasi *product* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai koneksi jaringan internet kurang baik, mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.675 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.425 masuk dalam kategori Baik. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 50. koneksi jaringan internet kurang baik, mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
koneksi jaringan internet kurang baik, mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring	<b>0.675</b>	<b>2.425</b>	<b>Baik</b>

**w. Pembelajaran dilakukan siswa dengan antusias.**

Pada evaluasi *product* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai pembelajaran dilakukan siswa dengan antusias. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.5038 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.95 dengan kategori cukup. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 51. Pembelajaran dilakukan siswa dengan antusias**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Pembelajaran dilakukan siswa dengan antusias	<b>0.5038</b>	<b>2.95</b>	<b>Baik</b>

**D. Hasil Penelitian Berdasarkan Kuisisioner Kepada Guru-Guru PJOK**

**Evaluasi *Product***

**a. Umpan balik dan evaluasi pembelajaran daring menyulitkan**

Pada evaluasi *product* butir pertanyaan mengenai umpan balik dan evaluasi pembelajaran daring menyulitkan yang dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi yang mana umpan balik dan evaluasi pembelajaran daring menyulitkan yang dilakukan. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.5163 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.8 masuk dalam kategori cukup. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 52. Umpan balik dan evaluasi pembelajaran daring menyulitkan yang dilakukan**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Umpan balik dan evaluasi pembelajaran daring menyulitkan yang dilakukan	<b>0.5163</b>	<b>2.8</b>	<b>Baik</b>

**b. Pertanyaan terkait materi dari pembelajaran daring mampu dijawab baik oleh peserta didik**

Pada evaluasi *product* butir pertanyaan mengenai pertanyaan terkait materi dari pembelajaran daring mampu dijawab baik oleh peserta didik yang dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi yang mana pertanyaan terkait materi dari pembelajaran daring mampu dijawab baik oleh peserta didik. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.6076 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.8.

Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 53. Pertanyaan terkait materi dari pembelajaran daring mampu dijawab baik oleh peserta didik**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Pertanyaan terkait materi dari pembelajaran daring mampu dijawab baik oleh peserta didik	<b>0.6076</b>	<b>2.8</b>	<b>Baik</b>

**c. Tugas yang diberikan peserta didik lebih aktif saat pembelajaran daring**

Pada evaluasi *product* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai tugas yang diberikan peserta didik lebih aktif saat pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.5304 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.975. Penyajian data dapat dilihat pada tabel

dibawah ini :

**Tabel 54. Tugas yang diberikan peserta didik lebih aktif saat pembelajaran daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Tugas yang diberikan peserta didik lebih aktif saat pembelajaran daring	<b>0.5304</b>	<b>2.975</b>	<b>Baik</b>

**d. Saya memberikan tugas praktik sesuaidengan KI KD saat pembelajaran daring**

**Tabel 55. Saya memberikan tugas praktik sesuai dengan KI KD saat pembelajaran daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Saya memberikan tugas praktik sesuai dengan KI KD saat pembelajarandaring	<b>0.5547</b>	<b>3</b>	<b>Baik</b>

**e. Penilaian dilakukan pada hasil belajarproses pembelajaran daring**

Pada evaluasi *product* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai penilaian dilakukan pada hasil belajar proses pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.6717 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.90.

Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 56. Penilaian dilakukan pada hasil belajar proses pembelajaran daring.**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Penilaian dilakukan pada hasil belajar proses pembelajaran daring.	<b>0.6717</b>	<b>2.90</b>	Cukup

**f. Tugas, diskusi dan lain-lain diberikan untuk memunculkan ide atau gagasan baru yang berhubungan dengan pelajaran PJOK**

Pada evaluasi *product* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai tugas, diskusi dan lain-lain diberikan untuk memunculkan ide atau gagasan baru yang berhubungan dengan pelajaran PJOK. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.4634 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 3.125.

Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 57. Tugas, diskusi dan lain-lain diberikan untuk memunculkan ide atau gagasan baru yang berhubungan dengan pelajaran PJOK**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Tugas, diskusi dan lain-lain diberikan untuk memunculkan ide atau gagasan baru yang berhubungan dengan pelajaran PJOK	<b>0.4634</b>	<b>3.125</b>	<b>Baik</b>

**g. Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan**

Pada evaluasi *product* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.5523 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 2.95. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 58. Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi Kesulitan	<b>0.5523</b>	<b>2.95</b>	<b>Baik</b>

**h. Merencanakan kegiatan pembelajaran remedial berdasarkan hasil belajar peserta didik**

Pada evaluasi *product* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai merencanakan kegiatan pembelajaran remedial berdasarkan hasil belajar peserta didik. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.5970 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 3.05. Penyajian data dapat

dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 59. Merencanakan kegiatan pembelajaran remedial berdasarkan hasil belajar peserta didik.**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Merencanakan kegiatan pembelajaran remedial berdasarkan hasil belajar peserta didik.	<b>0.5970</b>	<b>3.05</b>	<b>Baik</b>

**i. Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik**

Pada evaluasi *product* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.439 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 3.25. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 59. Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik	<b>0.439</b>	<b>3.25</b>	<b>Sangat Baik</b>

**j. Memperoleh nilai tes praktik akhir di atas KKM meskipun pembelajaran daring**

Pada evaluasi *product* dilakukan terhadap 40 responden guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pandemi mengenai memperoleh nilai tes praktik akhir di atas KKM meskipun pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan berdasarkan Standar Deviasi (SD) dengan nilai 0.441 dan Mean yang diperoleh dengan nilai 3.10 masuk dalam katgeori baik. Penyajian data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 60. Memperoleh nilai tes praktik akhir di atas KKM meskipun pembelajaran daring**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Memperoleh nilai tes praktik akhir di atas KKM meskipun pembelajaran daring	<b>0.441</b>	<b>3.10</b>	<b>Baik</b>

**E. Hasil Penelitian Berdasarkan Wawancara Kepada Kepala Sekolah**

Hasil penelitian lainnya didapatkan melalui wawancara yang dilakukan kepada 5 Kepala Sekolah pertanyaan dan kisi-kisi wawancara akan disajikan pada pembahasan dibawah ini:

1. Apakah di sekolah dibentuk tim pengembang kurikulum di masa pandemi covid 19?

Dari keseluruhan Kepala Sekolah mengungkapkan jika adanya pemetukan tim untuk membuat kurikulum pembelajaran daring dimasa

pandemi. Pembentukan juga dilakukan sesuai dengan surat edaran untuk tetap mematuhi prokes.

2. Siapa yang terlibat dalam kegiatan penyusunan program pembelajaran?  
Keseluruhan Kepala Sekolah mengungkapkan hal yang sama mengenai tim pembentukan kurikulum pembelajaran dilakukan oleh guru yang kompeten, kepala sekolah, komite semua unsur guru PJOK
3. Apakah program pembelajaran di masa pandemi covid 19 terdokumen dengan baik ?  
Ada dokumen pembelajaran disusun dengan baik terutama pembelajaran PJOK yang didalamnya terdapat aktivitas fisik dan gerak. Guru PJOK aktif untuk membuat dokumen pembelajaran
4. Apakah guru menyusun dokumen pembelajaran dengan baik ( Prota, Promes, Silabus, RPP ) dalam pembelajaran daring ?  
Sama dengan guru kelas guru pjok di masa pendemi juga menyusun prota, promes, silabus dan rpp selama pembelajaran covid 19.
5. Apakah guru melaporkan proses pembelajaran PJOK di masa pandemi covid 19?  
Guru pjok secara berkala melaporkan proses pembelajaran pjok kepada saya selaku kepala sekolah secara periodik
6. Hambatan apa yang dihadapi guru selama pembelajaran pandemi covid 19?  
Ada, di antara nya Ketika mengajar guru pjok mengalami kesulitan untuk melakukan pengawasan pembelajaran secara langsung dan penilaian

secara langsung karena pjok indentik pembelajarannya praktek, tetapi dimasa pandemi ini berubah menjadi online sehingga tidak maksimal. Hambatan guru PJOK siswa indentik dengan pembelajaran praktek. Saat pandemi ini tidak boleh adanya pembelajaran praktek sehingga siswa kurang semangat. Pembelajarn tetap berlangsung walaupun tidak maksimal

7. Media pembelajaran apa yang digunakan guru dalam pembelajaran PJOK selama pandemi covid 19?

Media yang digunakan guru pjok kami yaitu menggunakan video pembelajaran baik yang dibuat sendiri atau yang ada di youtube. Media pembelajaran bermacam-macam terutama pengoprasian teknologi disesuaikan dengan pembelajaran. Alat juga bisa dimodifikasi oleh siswa dirumah senhingga pembeajaran akan maksimal dikarenakan alat atau media pembelajaran PJOK tidak dapat dipinjam disekolah hal ini menimbulkan kreatifitas siswa untuk mampu mendapatkan media pembelajaran PJOK sesuai kondisi yang ada untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Orang tua juga berpengaruh.

8. Bagaimana hasil belajar siswa selama pandemi covid 19 ?

Perkembangan belajar siswa tentu saja dengan pembelajaran pjok itu ada hasil juga walaupun hasil yang diperoleh tidak maksimal seperti yang dilakukan pada saat luring. Hasil pembelajaran dimasa pandemi kurang efektif serta kurang maksimal walaupun dimasa pandemi siswa memiliki

akses internet untuk menunjang pembelajaran yang ada. Dengan adanya pandemi ini kurikulum pembelajaran harus mampu disesuaikan dalam artian tidak dapat dituntut hasil belajar seperti sebelum adanya pandemi covid-19.

9. Apakah siswa aktif dalam pembelajaran di masa pandemi covid 19 ?

Aktif, maksud saya aktif seperti ini, karena anak – anak juga diminta untuk membuat video yang dilaksanakan di rumah dan kemudian dikirimkan kepada guru, rata – rata 80% anak – anak aktif dalam mengirim. Karena tidak langsung bertatap muka, maka ada Sebagian untuk mengirimkan tugas itu tidak tepat waktu, namun dengan harapan semua dapat dikumpulkan tugas atau video yang di rumah itu sesuai dengan kondisi dan bantuan dari orang tua, namun siswa tetap aktif namun waktu tidak bersamaan terkait dengan kondisi.

10. Apakah siswa bisa mengakses konten yang digunakan guru dalam pembelajaran?

Bisa, karena itu sudah cukup familiar diperkenalkan kepada siswa melalui bapak ibu guru, dan juga dari sarana pendukung tidak ada masalah dalam mendukung pembelajaran online. Terdapat kendala tetapi tidak semuanya dikarenakan hambatan berdasarkan peralatan yang ada saja. bukan kendala dari guru PJOK

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil deskripsi data di atas dapat dijelaskan bahwa evaluasi pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di

kabupaten kulonprogo selama pandemi covid 19, penerapan kurikulum yang dilakukan saat pembelajaran selama pandemi semuanya udah berjalan dengan baik dimulai dari konteks seperti menyiapkan perangkat, merumuskan pembelajaran daring, kemudian dari segi input mulai dari materi yang disampaikan sudah sesuai prota, promes dan silabus semuanya berjalan baik namun untuk peserta didik mengikuti pembelajaran daring tanpa hambatan berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket, masih belum berjalan dengan baik. Sedangkan dari segi proses dimulai dari materi yang diberikan apakah sesuai dengan kondisi siswa hingga pembelajaran dilakukan siswa dengan antusias, hasil dari wawancara dan angketnya berjalan dengan baik. Hasil dari wawancara dan juga penyebaran angket yang peneliti lakukan dari segi produk seperti umpan balik dan evaluasi pembelajaran daring menyulitkan hingga memperoleh nilai tes praktik akhir di atas KKM meskipun pembelajaran daring semua berjalan dengan baik dan sesuai dengan semestinya.

Di samping itu, secara komprehensif dari komponen tersebut, aspek yang ditinjau yakni tahapan konteks, tahapan input, tahapan proses dan tahap produk secara umum implementasinya sudah baik. Meskipun demikian, dapat diketahui bahwa dalam penerapan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raihan M, R. (2019) Dengan adanya pembelajaran online ini siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik kapan saja dan dimana saja, pembelajaran tidak monoton hanya dengan berpusat pada pendidik, siswa dapat melakukan eksplorasi bebas

melalui akses internet untuk mencari sumber belajar yang relevan dan up to date pembelajaran lebih efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan karakteristik peserta didik sangat berpengaruh terhadap pola pembelajaran, alat peraga/media yang digunakan dan bentuk evaluasi pembelajarannya sehingga bisa membentuk pembelajaran penjas yang lebih baik lagi. penelitian ini adalah pembelajaran PJOK secara daring ternyata dapat dikategorikan dengan kesimpulan baik dengan prosentase 73.5%, namun aspek produk menjadi terendah. Sehingga aspek produk membutuhkan perbaikan dan peningkatan serius dalam program pembelajaran PJOK secara daring

Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan (de Souza Siqueira et al., 2021; JH & Baderiah, 2020). Sebuah lembaga pendidikan harus melakukan evaluasi secara berkala karena tidak melakukan evaluasi berkala, maka tidak menunjukkan ada atau tidak perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan sekolah dasar (Ambiyar et al., 2019; Chesniak et al., 2021). Sukriadi & Arif (2021) menjelaskan pada dasarnya guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan baik, seperti menyiapkan RPP sebelum memulai, dan guru juga harus menguasai materi yang akan disampaikan. Jika seorang guru tidak memiliki kompetensi yang harus dimiliki saat mengajar anak berkebutuhan khusus, pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik (Barsah et al., 2020; Rubach & Lazarides, 2021;

Zulfitri, 2020).

Evaluasi pembelajaran daring pada aspek *Context* memperoleh nilai indeks keseluruhan dalam kategori baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Riyanda et al,(2020) tentang “Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang memperoleh hasil baik. Artinya pada aspek ini pendidik menyadari bahwa kebutuhan pembelajaran daring diperlukan sebagai alternatif pembelajaran luring. Pembelajaran daring juga dianggap sudah memenuhi hak siswa mendapatkan layanan pendidikan. Peningkatan lain yang dapat dilakukan yaitu sekolah memberikan edukasi kepada siswa agar pembelajaran daring bisa berjalan efektif tanpa ada penyalahgunaan teknologi. Sehingga kebutuhan belajar siswa diharapkan bisa terpenuhi. Keahlian mengajar juga perlu ditumbuhkan melalui berbagi kelas pendidikan jasmani online, di mana kolaborasi antara pendidikan jasmani guru adalah sentral (Jeong,H., & So,W, 2020).

Evaluasi pembelajaran daring pada aspek *Input* memperoleh nilai indeks keseluruhan termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini tidak jauh berbeda dengan penelitian Menurut Dewi (2020) menyatakan bahwa belajar daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video conference, telepon atau live chat dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui whatsapp grup sehingga anak dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Ahmadi dan Wakid (2016) menyatakan bahwa guru memiliki peran besar dalam meningkatkan pengetahuan pembelajaran daring, jika guru rutin memberi tugas dalam *e-learning* maka secara otomatis siswa akan lebih mahir dalam penggunaan fitur-fitur pembelajaran daring. Selain itu siswa juga harus meningkatkan semangat belajarnya sehingga hubungan guru dan siswa berjalan dengan baik. Sekolah diharapkan bisa ikut berkontribusi, Salah satu yang bisa dilakukan sekolah yaitu dengan melakukan pelatihan lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi berupa penggunaan aplikasi dan lainnya serta pelatihan fitur-fitur yang menarik untuk disajikan kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran PJOK selama pandemi covid-19 dilaksanakan dengan baik oleh guru dan peserta didik. Guru melaksanakan pembelajaran daring dengan memperhatikan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan (Sadikin dan Hamidah, 2020). PJOK merupakan pembelajaran yang sebagian besar dilaksanakan secara praktik untuk hasil yang lebih baik. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran PJOK dilaksanakan dengan memberikan materi berupa teori. Pada pembelajaran daring ini dilaksanakan dengan memberikan materi berupa teori kepada peserta didik melalui media pembelajaran yang digunakan oleh masing-masing guru sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan peserta didik (Widiutama dkk., 2021). Secara umum, pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik. Peserta didik mampu menerima materi berupa teori maupun praktik yang diberikan melalui media video. Hal ini dapat

diikuti oleh peserta didik dengan baik sehingga peserta didik tidak tertinggal dalam memperoleh materi pembelajaran (Indriyani, 2021).

Evaluasi pembelajaran daring pada aspek *Process* memperoleh nilai rata-rata indeks dalam kategori baik, artinya pendidik dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas pendukung pembelajaran dengan baik, namun pada proses pembelajaran daring masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin sehingga akan lebih baik pada aspek ini dilakukan peningkatan. Kedisiplinan yang kurang tentunya terjadi karena beberapa faktor. Menurut Fikri (2016) menyatakan bahwa ketidakdisiplinan siswa dalam pembelajaran disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak menarik perhatian siswa. Artinya model pembelajaran sangat penting agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik, hal ini juga menjadi tanggung jawab sekolah untuk menemukan model-model atau media-media terbaru yang dapat di aplikasikan pada pembelajaran daring. Sudrajad (2011) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar pada peserta didik. Menurut Hamalik (2001: 99) mengemukakan bahwa peserta didik merupakan unsur penentu dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Yang membutuhkan pengajaran, bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik yang belajar, karena itu maka peserta didik yang membutuhkan bimbingan. Sehingga peserta didik merupakan komponen terpenting dalam hubungan

proses pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran daring pada aspek *Product* memperoleh nilai rata-rata indeks kategori baik. Menurut Slameto (2010) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrument (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik). Hal ini bisa menjadi fokus utama untuk mencari solusi memperbaikinya. Menurut Clemente et al,(2012) menyatakan bahwa penggunaan beragam model dalam pembelajaran akan memberikan motivasi siswa dalam belajar pendidikan jasmani. Untuk itu guru dapat memberikan model atau metode yang tidak biasa dengan metode sebelumnya seperti pemberian tugas kelompok berupa pembuatan video melalui aplikasi yang tersedia pada smartphone siswa serta bisa dilakukan feedback untuk bisa melihat video tersebut bersama-sama. Kemudian untuk hasil belajar siswa, pihak sekolah bisa meninjau Kembali standar nilai yang biasa digunakan pada pembelajaran luring. Perbaikan yang dapat dilakukan guru yaitu dengan memodifikasi metode serta materi belajar agar semangat belajar serta motivasi siswa meningkat, sehingga hal tersebut diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi dan memfasilitasi operasi yang efisien dari kelas pendidikan

jasmani online, perubahan pembelajaran strategis metode yang diperlukan untuk memahami karakteristik pendidikan jasmani online dan dengan demikian lebih baik mengkomunikasikan nilai pendidikan jasmani. Keahlian mengajar juga perlu ditumbuhkan melalui berbagi kelas pendidikan jasmani online, di mana kolaborasi antara pendidikan jasmani guru adalah sentral (Jeong,H., & So,W, 2020)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini kemudian penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

##### 1. Hasil pada tahap *Context*

Pada tahap *context* ini, Guru PJOK SD di Kulon Progo dalam menyiapkan bahan pembelajaran, menyusun materi, media dan bahan ajar lainnya, merancang kegiatan belajar mengajar, manajemen kelas serta melakukan penilaian dalam katagori baik.

##### 2. Tahap *Input*

Guru PJOK SD di Kulon Progo pada tahap input proses yang meliputi penyampaian materi pembelajaran yang diberikan berdasarkan Prota, Promes dan Silabus, serta menggunakan metode tepat sesuai dengan situasi saat ini dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik tahap ini dalam kategori baik.

##### 3. Tahap *process*:

Pada tahap *process* evaluasi yang dilakukan meliputi proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemic dengan menyesuaikan kondisi siswa, guru menguasai IT dalam pembelajaran dan memastikan peserta didik dapat mengikuti dengan baik. Guru membuat laporan kegiatan pembelajaran kepada kepala sekolah dan pengawas secara periodik. Pada tahap *process* juga guru memantau

kegiatan peserta didik yang meliputi antusias peserta didik, dukungan orang tua selama pembelajaran daring, dan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Dalam kategori *process* ini hasilnya dalam katagori baik.

#### **4. Tahap Product**

Pada tahap ini ini evaluasi meliputi *product* pembelajaran yang dilakukan secara daring. evaluasi mengenai umpan balik yang diberikan peserta didik kepada guru PJOK, pertanyaan yang meliputi pembelajaran PJOK mampu difahami serta dijawab oleh peserta didik. Pemberian tugas sesuai dengan KI dan KD yang sudah disusun sesuai dengan pembelajaran daring. Tugas, diskusi dan lain-lain diberikan untuk memunculkan ide atau gagasan baru yang berhubungan dengan pelajaran PJOK. Peserta didik memperoleh nilai sesuai bahkan diatas KKM ( kriteria ketuntasan minimal ) menjadi salah satu penilaian keberhasilan belajar PJOK secara daring. KKM mata pelajaran PJOK di sekolah yaitu 75. Dalam evaluasai pembelajaran daring pada aspek *Product* ini mendapat indek rata-rata dalam katagori baik.

#### **B. Implikasi**

Implikasi dalam temuan ini adalah dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa evaluasi pembelajaran PJOK secara daring meliputi *context, input, process* dan *product* dilakukan dengan baik. Evaluasi perlu dilakukan guna mendukung keberhasilan belajar. Penyusunan kurikulum baik itu perencanaan kurikulum, pengorganisasian

kurikulum, penyusunan draf dan pengontrolan kurikulum pembelajaran PJOK secara daring akan terlaksana dengan baik jika adanya dukungan semua pihak baik itu kepala sekolah, dinas, guru mata pelajaran lain dan orang tua saling membahu dan bekerja sama dalam terlaksananya pembelajaran yang baik.

Pengadaan sumber daya manusia dalam hal ini guru pendidikan jasmani sebagai sumber daya penunjang dan sarana prasarana dalam evaluasi pembelajaran PJOK secara daring sudah terlaksana dengan baik meskipun diharapkan adanya pembaharuan dari hasil evaluasi yang kurang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan evaluasi pembelajaran PJOK yang dilakukan menggunakan metode CIPP sudah dilakukan dengan baik sehingga hasil pembelajaran yang ada maksimal meskipun adanya hambatan-hambatan tetapi dapat diatasi dengan baik. Hal tersebut dilakukan supaya peserta didik dalam mengikuti merasa senang dan termotivasi, sehingga mampu mencapai hasil yang maksimal, sesuai dengan tujuan pembelajaran PJOK secara daring.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi seluruh *stakeholder* dan guru PJOK sebagai berikut :

1. Guru PJOK perlu diberikan pendampingan dan penguatan oleh Dinas Kabupaten setempat dalam penyusunan dan pengembangan perangkat evaluasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik

terutama saat pembelajaran yang dilakukan secara daring dimasa pandemi.

2. Pemenuhan sarana-prasarana dalam implementasi pembelajaran PJOK hendaknya mendapatkan perhatian khusus, dikarenakan tidak semua sekolah serta kondisi siswa yang belajar dirumah memiliki kecukupan dalam pemenuhan sarana-prasarana pendukung pembelajaran daring.
3. Perlu ada regulasi khusus untuk evaluasi mengenai pembelajaran yang dilakukan daring secara rutin, agar setiap sekolah dapat saling *sharing* pengalaman dan kecakapan masing-masing dalam pengelolaan pembelajaran PJOK secara daring.
4. Dengan hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan beberapa sekolah melakukan pendampingan terhadap penyusunan perangkat pembelajaran di masa pandemi covid 19 serta perlu diadakannya pelatihan penguasaan ketrampilan mengemas pembelajaran menggunakan IT, diharapkan guru dan siswa familier dengan perkembangan IT yang ada, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Hariyanto, E. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Pencak silat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Health*. <https://doi.org/10.17977/um062v2i72020p350-356>
- Ambiyar, Hamzah, M. L., Purwati, A. A., & Saputra, E. (2019). Computer based test using tcexam as an instrument learning evaluation. *International Journal of Scientific and Technology Research*.
- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.14680>
- Arumugham, K. S. (2019). Teachers' understanding towards Portfolio assessment: A case study among Malaysian primary school teachers. *Problems of Education in the 21st Century*. <https://doi.org/10.33225/pec/19.77.695>
- Asyifah, S. N., Sunarto, S., & Likah, S. (2022). Evaluasi Produksi Susu Pasteurisasi Berbasis CIPP di KWT Sumber Rejeki Kota Batu. ... (*Indonesian Journal of ...*)
- Azubuike, O. B., Adegboye, O., & Quadri, H. (2021). Who gets to learn in a pandemic? Exploring the digital divide in remote learning during the COVID-19 pandemic in Nigeria. *International Journal of Educational Research Open*. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100022>
- Ahmadi, A. & Wakid, M. 2016. Skripsi Evaluasi Pelaksanaan E-Learning Pembelajaran Sistem Kelistrikan Siswa Kelas X Teknik Otomotif Smk N 2 Pengasih. *Pendidikan Teknik Otomotif Ft Uny*, 2(1): 65–73.
- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). *Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform*. *MedEdPublish*. <https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075.1>
- Akhtar, N., Akhtar, M. N., Siddiqi, U. I., Riaz, M., & Zhuang, W. (2020). *Unveiling the effects of figurative meanings in manipulated online hotel reviews on consumers' behavioral intentions*. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*. <https://doi.org/10.1108/APJML-06-2019-0398>
- Ali Sadikin & Afreni Hamidah. (2020). "Pembelajaran Daring Di Tengah

Wabah Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6(2):214–24.

- Bandu, D. J., Abdulhak, I., Wahyudin, D., Rusman, & Indah, R. N. (2021). Context evaluation on implementation of english for islamic studies program in iain palu, indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2021.42.2.14>
- Bangun, S. Y. (2012). Analisis Tujuan Materi Pelajaran dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*.
- Barsah, A., Sudarso, A. P., & Sunarsi, D. (2020). Analisis Pengaruh Pengajaran dan Sertifikasi Guru terhadap Kompetensi Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Wilayah Parung Panjang Kabupaten Bogor. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.388>
- Bernacki, M. L., Greene, J. A., & Crompton, H. (2020). Mobile technology, learning, and achievement: Advances in understanding and measuring the role of mobile technology in education. In *Contemporary Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101827>
- Bestari, A. C. Y., Faiza, D., & Mayekti, M. H. (2020). Instagram Caption As Online Learning Media On The Subject Of Extended Writing During Pandemic Of Covid-19. *Surakarta English and Literature Journal*. <https://doi.org/10.52429/selju.v3i1.359>
- Brandenburg, J. P., Lesser, I. A., Thomson, C. J., & Giles, L. V. (2021). Does higher self-reported cardiorespiratory fitness reduce the odds of hospitalization from COVID-19? *Journal of Physical Activity and Health*. <https://doi.org/10.1123/jpah.2020-0817>
- Bris, A., Wang, T. Y. H., Zatzick, C. D., Miller, D. J. P., Fern, M. J., Cardinal, L. B., Gregoire, D. A., Shepherd, D. A., Westphal, J. D., Shani, G., Troster, C., Van Quaquebeke, N., Lanaj, K., Hollenbeck, J. R., Ilgen, D. R., Barnes, C. M., Harmon, S. J., Feldman, E. R., DesJardine, M. R., ... Sangiorgi, F. (2021). Knights, Raiders, And Targets - The Impact Of The Hostile Takeover - Coffee,Jc, Lowenstein,L, Roseackerman,S. *Journal Of Banking & Finance*.
- Chaidir, S. (2021). Meningkatkan Hasil dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring dengan Google Classroom pada Materi Termokimia di Kelas XI IPA Semester Ganjil SMA .... *Jurnal Zarah*.

- Clemente, F., Rocha, R. F. & Korgaokar, A. 2012. Teaching Physical Education : *The Usefulness of the Teaching Games for Understanding and the Constraints-Led Approach*. Journal of Physical Education and Sport (JPES), 12(4), Art 62, pp. 417 – 426.
- Chatterjee, S., Davies, M. J., Stribling, B., Farooqi, A., & Khunti, K. (2018). Real-world evaluation of the DESMOND type 2 diabetes education and self-management programme. *Practical Diabetes*. <https://doi.org/10.1002/pdi.2154>
- Chesniak, O. M., Drane, D., Young, C., Hokanson, S. C., & Goldberg, B. B. (2021). Theory of change models deepen online learning evaluation. *Evaluation and Program Planning*. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2021.101945>
- Coleman, V. (2021). Digital Divide in UK Education during COVID-19 Pandemic: Literature Review. Research Report. In *Cambridge Assessment*.
- de Souza Siqueira, V. A., Freitas, P. F., & Alavarse, O. M. (2021). Teachers and teacher education gaps in learning evaluation: evidence and questions. *Educacao e Pesquisa*. <https://doi.org/10.1590/S1678-4634202147241339>
- Dayanti, J., & Sumaryanto, S. (2021). Implementation of physical, sports, and health education facilities. *Jurnal Keolahragaan*. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.32490>
- Dewi. 2020.. Edukatif For Children: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2: 55-61
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Ekmekçi, E. (2016). Integrating Edmodo into Foreign Language Classes as an Assessment Tool. *Participatory Educational Research*. <https://doi.org/10.17275/per.16.spi.1.1>
- Fadil, F. (2020). Evaluation of Input, Process, and Outputs of Ma'had Ali Program in Islamic Boarding School. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.1.119-138>

- Febaliza, A., & Okatariansi, O. (2020). The Development of Online Learning Media by Using Moodle for General Chemistry Subject. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*. <https://doi.org/10.26858/est.v6i1.12339>
- Ginanjar, A., Suherman, A., Juliantine, T., & Hidayat, Y. (2019). Sports orientation during learning team or individual sports using a sport education model. *Cakrawala Pendidikan*. Ferrel, M. N., & Ryan, J. J. (2020). The Impact of COVID-19 on Medical Education. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.7492>
- Fikri, A., & Hardiyono, B. (2020). The Level Of Teachers Understanding In Physical Education, Sports And Health About The 2013 Curriculum. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i2.12500>
- Fikri, A. & M. (2016). The Application Of Game Models To Promote Student Participation In Learning Rounders Game Activities',. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v38i2.24021>
- Goob, J., Erdelt, K., Güth, J. F., & Liebermann, A. (2021). Dental education during the pandemic: Cross-sectional evaluation of four different teaching concepts. *Journal of Dental Ghimire, J. (2013). Meaning of Education in the Bhagavad Gita. Journal of Education and Research*. <https://doi.org/10.3126/jer.v3i0.7853>
- Guo, Y., Barnes, S. J., & Jia, Q. (2017). Mining meaning from online ratings and reviews: Tourist satisfaction analysis using latent dirichlet allocation. *Tourism Management*. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2016.09.009>  
<https://doi.org/10.1002/jdd.12653>
- Gören, S. Ç., Gök, F. S., Yalçın, M. T., Göregen, F., & Çalışkan, M. (2020). Evaluation of Distance Education During Pandemic: The Case of Ankara. *Milli Egitim*. <https://doi.org/10.37669/milliegitim.787145>
- Hakvoort, I., Larsson, K., & Lundström, A. (2020). Teachers' Understandings of Emerging Conflicts. *Scandinavian Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1080/00313831.2018.1484800>
- Hamdi, M. M. (2020). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Hakh, S. B. (2021). Covid-19 as paideia: Reviewing the theological meaning of Covid-19 based on concept of the paideia in Hebrews 12:4-13.

Kurios. <https://doi.org/10.30995/kur.v7i1.256>

Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.  
Hanggara, A. S. D., Soegiyanto, & Sulaiman. (2019). *Learning Infrastructure*

*Facilities for Physical Education, Sports and Health Public Elementary Schools*. *Journal of Physical Education and Sports*.

Harjani, H. J. (2020). *Interaksi Sosial Anak Nonreguler di SLB Zinnia Jakarta*. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*. <https://doi.org/10.15408/jece.v2i1.15546>

Hyman, J. A., Moser, M. T., & Segala, L. N. (2014). *Electronic reading and digital library technologies: Understanding learner expectation and usage intent for mobile learning*. *Educational Technology Research and Development*. <https://doi.org/10.1007/s11423-013-9330-5>

Hosszu, A., & Rughiniş, C. (2020). *Digital divides in education. An analysis of the Romanian public discourse on distance and online education during the COVID-19 pandemic*. *Sociologie Romaneasca*. <https://doi.org/10.33788/sr.18.2.1>

Indriani, E. (2021). *Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK*. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.34>

Ismaniati, C. (2010). *Penggunaan teknologi dalam proses pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk dari transpormasi pada dunia pendidikan*. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.

Imamuddin, M., Andryadi, A., & Zulmuqim, Z. (2020). *Islamic Education In The Al-Qur'an and Sunnah (Study About the Meaning of Education and Implication for Educator)*. *Journal Educative: Journal of Educational Studies*. <https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.3055>

Indriyani, E. 2021. *Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sma Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran Pjok*. (Online) *Journal Of Physical Activity And Sports*, 2.

JH, S., & Baderiah, B. (2020). *Learning Evaluation Management*. *International Journal of Asian Education*.

<https://doi.org/10.46966/ijae.v1i2.39>

- Ji, H. W., Koo, D. D., & Kang, J. H. (2020). Short-and long-term structural characterization of cured-in-place pipe liner with reinforced glass fiber material. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph17062073>
- Julia, J., Hakim, A., & Fadlilah, A. (2019). Shifting primary school teachers' understanding of songs teaching methods: An action research study in Indonesia. *International Journal of Education and Practice*. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2019.73.158.167>
- Jensen, R. (2018). Understanding How the Public Perceives the Importance of University Research in the United States. *Journal of Science Communication*. <https://doi.org/10.22323/2.04010202>
- Jeong, J., & Frye, D. (2020). Self-regulated learning: Is understanding learning a first step? *Early Childhood Research Quarterly*. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.12.007>
- Jeong, H., & So, W. (2020). Difficulties Of Online Physical Education Classes In Middle And High School And An Efficient Operation Plan To Address Them. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 17(19), 7279. Doi:10.3390/Ijerph17197279
- Kljajević, V., Stanković, M., Đorđević, D., Trkulja-Petković, D., Jovanović, R., Plazibat, K., Oršolić, M., Čurić, M., & Sporiš, G. (2022). Physical activity and physical fitness among university students—A systematic review. In *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph19010158>
- Kussanti, D. P., & Murtiadi. (2020). Personal Branding Nadiem Anwar Makarim Melalui Pidato Hari Guru. *Jurnal Trias Politika*.
- Kapoor, H., & Kaufman, J. C. (2020). Meaning-Making Through Creativity During COVID-19. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.595990>
- Karataş, Z., Uzun, K., & Tagay, Ö. (2021). Relationships Between the Life Satisfaction, Meaning in Life, Hope and COVID-19 Fear for Turkish Adults During the COVID-19 Outbreak. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.633384>
- Kunej, D., Talam, J., & Beljak, T. K. (2020). The importance of matija

murko's research for understanding the musical tradition of Bosnia and Herzegovina. Traditiones. <https://doi.org/10.3986/Traditio2020490202>

Lee, S. young, Shin, J. S., & Lee, S. H. (2019). How to execute Context, Input, Process, and Product evaluation model in medical health education. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*. <https://doi.org/10.3352/JEEHP.2019.16.40>

Liptak, J., & Scholtzova, I. (2021). Preparing Junior School Aged Pupils for a Circle Definition: Teaching Mathematics within Physical Education Class. *European Journal of Contemporary Education*. <https://doi.org/10.13187/ejced.2021.2.395>

Lemes, V. B., Araujo Gaya, A. C., Brand, C., Dias, A. F., Cristi-Montero, C., Mota, J., & Gaya, A. R. (2021). Associations among psychological satisfaction in physical education, sports practice, and health indicators with physical activity: Direct and indirect ways in a structural equation model proposal. *International Journal of Pediatrics and Adolescent Medicine*. <https://doi.org/10.1016/j.ijpam.2020.11.004>

Lin, L. (2021). Longitudinal associations of meaning in life and psychosocial adjustment to the COVID-19 outbreak in China. *British Journal of Health Psychology*. <https://doi.org/10.1111/bjhp.12492>

Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. Major, T., & Mulvihill, T. M. (2018). Problem-based learning pedagogies in teacher education: The case of Botswana. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1543>

Manual, R. (2013). Genetic Background: understanding its importance in mouse- based biomedical research. *Molecular Autism*.

Martin, J. R. (2018). Child-Friendly Schools. In *School Was Our Life*. <https://doi.org/10.2307/j.ctv8j5ws.7>

McGovern, A., Lagerquist, R., Gagne, D. J., Jergensen, G. E., Elmore, K. L., Homeyer, C. R., & Smith, T. (2019). Making the black box more transparent: Understanding the physical implications of machine learning. *Bulletin of the American Meteorological Society*. <https://doi.org/10.1175/BAMS-D-18-0195.1>

- Monteiro, A., Jorge Santos, P., & Gonçalves, C. (2019). The meanings of higher education, work, and transition from higher education to work. *Analise Psicologica*. <https://doi.org/10.14417/ap.1606>
- Muqorobin, M., & Rozaq Rais, N. A. (2020). Analysis of the Role of Information Systems Technology in Lecture Learning during the Corona Virus Pandemic. *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*. <https://doi.org/10.29040/ijcis.v1i2.15>
- Mylsidayu, A. (2021). Stress level of physical education students: How to do the learning during the covid-19 pandemic? *Journal Sport Area*. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(1\).5729](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(1).5729)<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.947>
- Nagari, P. M. (2021). " Hi , Learning Models ": A Development of Online Learning Media for Accounting Learning and Teaching Strategies Course. *JEKPEND (Jurnal Ekonomi Dan Ngima, Y., & Tsering, D. (2020). Impact of COVID-19 on Education. International Research Journal on Advanced Science Hub*. <https://doi.org/10.47392/irjash.2020.196Pendidikan>).
- Ngui, W., Xe, Y., Pang, V., May, C. S., Tibok, R. P., Gregory, C., & Han, K. (2017). Alternative education for undocumented children: An input evaluation. *Journal of Advanced Research in Social and Behavioural Sciences Journal Homepage*.
- O'Connor, J. (2019). *Exploring a pedagogy for meaning-making in physical education*. *European Physical Education Review*. <https://doi.org/10.1177/1356336X18802286>
- Prabowo, I. A., . S., & Remawati, D. (2021). Analisis Mekanisme Pembelajaran Daring Secara Synchronous dan Asynchronous dimasa Pandemic Covid- 19 di STMIK Sinar Nusantara. *Jurnal Ilmiah SINUS*. <https://doi.org/10.30646/sinus.v19i1.524>
- Posso Pacheco, R. J., Pereira Valdez, M. J., Paz Viteri, B. S., & Rosero Duque, M. F. (2021). Educational management: Key factor in the implementation of the physical education curriculum. *Revista Venezolana de Gerencia*. <https://doi.org/10.52080/rvgluz.26.e5.16>
- Pradipta, G. D., Maliki, O., & Hudah, M. (2021). Survei Efektifitas Pembelajaran Penjas Di SD Melalui Daring Se-Kecamatan Petarukan Pemasang. *Journal of Physical Activity and Sports*

(JPAS). <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.91>

- Prayoga, A. S. (2016). Kontribusi Penjas dalam Pengembangan Sekolah Ramah Anak untuk Anak Disabilitas. *Open Jurnal System*.
- Qu, C. (2018). Application of network technology in distance education of physical education curriculum-take the football course as an example. *Kuram ve Uygulamada Egitim Bilimleri*. <https://doi.org/10.12738/estp.2018.5.134>
- Rahmatika, R., Yusuf, M., & Agung, L. (2021). The Effectiveness of Youtube as an Online Learning Media. *Journal of Education Technology*. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.33628>
- Rahmawati, S. (2021). Students' Perceptions Toward Quizizz as an Online Learning Media. *PANYONARA: Journal of English Education*. <https://doi.org/10.19105/panyonara.v3i1.4282>
- Ren, H., Ma, X. R., & Liu, H. B. (2015). Improvement of input evaluation for giant projects based on GA-BP neural network. *Xitong Gongcheng Lilun Yu Shijian/System Engineering Theory and Practice*.
- Rubach, C., & Lazarides, R. (2021). Addressing 21st-century digital skills in schools – Development and validation of an instrument to measure teachers' basic ICT competence beliefs. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106636>
- Sahbaz, A. (2020). Views and Evaluations of University Students about Distance Education During the COVID-19 Pandemic. *Educational Process: International Journal*. <https://doi.org/10.22521/edupij.2020.93.5>
- Rahardi, R. K. (2020). Depicting Pragmatic Meanings of Covid-19 Hoaxes in Social Media: *Cyber-Pragmatic Perspective Mendeskripsikan Makna Pragmatik Hoaks Covid-19*. Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra.
- Raihan M, R. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Pjok Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kala Pandemi Covid 19*.
- Rajkumar, R. P. (2020). Ayurveda and COVID-19: *Where psychoneuroimmunology and the meaning response meet*. In *Brain, Behavior, and Immunity*. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.04.056>

- Ridge, N., & Erfurth, M. (2020). *The Impact of COVID-19 on Education in the UAE*. Al Qasimi Foundation. <https://doi.org/10.18502/aqf.0143>
- Riyanda Et Al,(2020) *Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*
- Rönnqvist, M., Larsson, H., Nyberg, G., & Barker, D. (2019). Understanding learners' sense making of movement learning in physical education. *Curriculum Studies in Health and Physical Education*. <https://doi.org/10.1080/25742981.2019.1601499>
- Schaap, J., & Aupers, S. (2017). *'Gods in World of Warcraft exist': Religious reflexivity and the quest for meaning in online computer games*. New Media and Society. <https://doi.org/10.1177/1461444816642421>
- Setiawan, A. (2021). *Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga*. Jurnal Ilmiah Mandala Education.
- Setyaningsih, Y. (2020). *Conative Meanings of Covid-19 Hate Speech on Social Media in the Perspective of Substantive Arguments*. International Journal of Management and Humanities. <https://doi.org/10.35940/ijmh.d1184.125420>
- Skovsmose, O. (2016). An intentionality interpretation of meaning in mathematics education. *Educational Studies in Mathematics*. <https://doi.org/10.1007/s10649-015-9644-9>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudrajad. 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter." Jurnal Pendidikan Karakter
- Sunaengsih, C., Komariah, A., Isrokatun, I., Anggarani, M., & Silfiani, S. (2019).
- Survey of the Implementation of Professional Learning Community (PLC) Program in Primary Schools*. Mimbar Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i3.20626>
- Sugiyoono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung
- Sukriadi & Arif. 2021. *Model Belajar Lempar Tangkap Bola Untuk Anak Disabilitas Grahita Ringan Model Learns To Throw Anda Catch Ball For Children With Mild Grahita Disabilities*. Jurnal Jsce
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). *Bersama Melawan Virus Covid 19 di*

- Indonesia. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I.*  
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- Saputra, H., & Marcelawati, Y. (2020). Analisis Ruang Percepatan: Dinamika Pendidikan Di Era Pandemi Covid 19. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual.*  
<https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.43>
- Suardi, S., Razak, A., Amiruddin, R., Ishak, H., Salmah, U., & Maria, I. L. (2021). Effectiveness of diabetes self-management education against diet behavior in patients type 2 diabetes mellitus: A literature review. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences.*  
<https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6033>
- Suprayitno, S. (2017). Peran Permainan Tradisional Dalam Membantu Pertumbuhan Dan Perkembangan Gerak Anak Secara Menyeluruh. *Jurnal Ilmu Keolahragaan.*
- Tavakoli, P., & Hunter, A. M. (2018). Is fluency being ‘neglected’ in the classroom? Teacher understanding of fluency and related classroom practices. *Language Teaching Research.*  
<https://doi.org/10.1177/1362168817708462>
- Thorburn, M., Gray, S., & O’Connor, J. (2019). Creating thriving and sustainable futures in physical education, health and sport. In *Sport, Education and Society.*  
<https://doi.org/10.1080/13573322.2019.1610375>
- Turner, J. D. (2017). The meaning of adult education. *Bulletin of the John Rylands Library.* <https://doi.org/10.7227/bjrl.63.1.8>
- UNESCO. (2020). COVID-19 Impact on Education. UNESCO Institute for Statistics Data.
- Unterhalter, E. (2019). The Many Meanings of Quality Education: Politics of Targets and Indicators in SDG4. *Global Policy.*  
<https://doi.org/10.1111/1758-5899.12591>
- Upoalkpajor, J.-L. N., & Upoalkpajor, C. B. (2020). The Impact of COVID-19 on Education in Ghana. *Asian Journal of Education and Social Studies.* <https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v9i130238>
- van Mierlo, B., & Beers, P. J. (2020). Understanding and governing learning in sustainability transitions: A review. *Environmental Innovation and Societal Transitions.* <https://doi.org/10.1016/j.eist.2018.08.002>

- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Wallhead, T. L., Garn, A. C., & Vidoni, C. (2013). Sport Education and social goals in physical education: relationships with enjoyment, relatedness, and leisure-time physical activity. *Physical Education and Sport Pedagogy*. <https://doi.org/10.1080/17408989.2012.690377>
- Wijaya, N. K., Ulfiana, E., & Wahyuni, S. D. (2020). Hubungan Karakteristik Individu, Aktivitas Fisik, dan Gaya Hidup dengan Tingkat Kebugaran Fisik pada Lansia. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*. <https://doi.org/10.20473/ijchn.v4i2.12365>
- Walsh, F. (2020). Loss and Resilience in the Time of COVID-19: Meaning Making, Hope, and Transcendence. *Family Process*. <https://doi.org/10.1111/famp.12588>
- Wängqvist, M., & Frisé, A. (2016). Who am I Online? Understanding the Meaning of Online Contexts for Identity Development. In *Adolescent Research Review*. <https://doi.org/10.1007/s40894-016-0025-0>
- Wickman, P. O., Prain, V., & Tytler, R. (2021). Aesthetics, affect, and making meaning in science education: an introduction. *International Journal of Science Education*. <https://doi.org/10.1080/09500693.2021.1912434>
- Widiutama, P. A., Adi, I. P. P., Dkk. 2021. "Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Pjok Di Masa Pandemi Covid-19". *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.23887/Ijst.V3i2.35433>.
- Yan, Y., Cheng, X., Zhou, C., Yang, X., & Li, Y. Q. (2021). The perceptions of anatomy teachers for different majors during the COVID-19 pandemic: a national Chinese survey. *Medical Education Online*. <https://doi.org/10.1080/10872981.2021.1897267>
- Yatham, L. N., Vieta, E., & Earley, W. (2020). Evaluation of cariprazine in the treatment of bipolar I and II depression: A randomized, double-blind, placebo-controlled, phase 2 trial. *International Clinical Psychopharmacology*. <https://doi.org/10.1097/YIC.0000000000000307>

Zulfitri, Z. (2020). Teacher Professional Development. *JADEs : Journal of Academia in English Education*.  
<https://doi.org/10.32505/jades.v1i1.2680>

# LAMPIRAN

	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.	
	Baik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	sebaik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	
responden 1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	
responden 2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
responden 3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
responden 4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	
responden 5	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	
responden 6	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
responden 7	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	
responden 8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
responden 9	3	4	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4
responden 10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	
responden 11	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	
responden 12	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	
responden 13	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	
responden 14	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	
responden 15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
responden 16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
responden 17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	
responden 18	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	
responden 19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
responden 20	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
responden 21	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	
responden 22	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
responden 23	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	1	3	
responden 24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
responden 25	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
responden 26	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
responden 27	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3
responden 28	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
responden 29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
responden 30	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3
responden 31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
responden 32	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	
responden 33	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
responden 34	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	
responden 35	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
responden 36	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
responden 37	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
responden 38	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
responden 39	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
responden 40	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	
Jumlah	121	130	121	119	121	117	113	100	118	119	119	113	118	117	120	119	128	114	123	95	117	123	116	122	114	98	98	117	
nilai mak	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	
%	75,63	81,25	75,63	74,38	75,63	73,13	70,63	62,5	73,75	74,38	74,38	70,63	73,75	73,13	75	74,38	80	71,25	76,88	59,38	73,13	76,88	72,5	76,25	71,25	61,25	61,25	73,13	
Mean	3,025	3,25	3,025	2,975	3,025	2,925	2,825	2,5	2,95	2,975	2,975	2,825	2,95	2,925	3	2,975	3,2	2,85	3,075	2,375	2,925	3,075	2,9	3,05	2,85	2,45	2,45	2,925	
SD	0,357	0,981	0,357	0,577	0,480	0,526	0,549	0,555	0,450	0,530	0,530	0,549	0,450	0,616	0,453	0,480	0,648	0,533	0,350	0,628	0,526	0,417	0,441	0,552	0,427	0,597	0,597	0,526	



Lampiran 2

instansi	No Hp	Alamat kantor	1. Menyiapkan perang	2. Merumuskan tujuan	3. Menyusun materi da	4. Menyediakan bahar	5. Menyusun langkah-	6. Merumuskan metod
			Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali
SDN Widoro	085729820076	Pereng, sendangsari, pengasih	Baik	kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang
SDN 2 Karang Sari	0817266658	Gunung Pentul Karang Sari Pengasih K	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
Sd n 3 Kalipetir		Sd n 3 kalipetir	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali
SDN Karangasem	-	Karangasem	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SDN 1 JANTURAN	082138389564	JOMBOKAN,TAWANGSARI PENGAS	Baik	kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
SD N Margosari	082138325151	Kembang, Pengasih, Kabupaten Kulor	Baik	kurang	Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik
SD Negeri Pendem	081215995262	Pendem, Sidomulyo, Pengasih, Kulon	Baik	kurang	Baik	Kurang	Baik	Baik
SDN Kedungrejo	081225087772	kedungtangkil, karangsari, pengasih, k	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SD MUH AL MANAR	085330617344	PENGASIH	Baik	Baik sekali	Baik	Kurang	Kurang	Kurang
SD Negeri Sungapan	082135692910	Sungapan, Hargotro Kokap Kulonpro	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SD N I Pripih	083866201733	Pripih Hargomulyo Kokap KP	Baik	kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
SD Negeri 2 Sremo	081229865751	Soka Hargowilis Kokap	Baik	kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
SDN Banjaran Kokap	088225097664	Banjaran, Hargomulyo, Kokap, Kulon F	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SDN 2 JANTURAN	082289933559	MENGGUNGAN TAWANGSARI PENC	Baik	kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
MI Ma'arif Plampang	082242975210	Plampang III, Kalirejo, Kokap	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SDN Tangkisan	085743888251	SDNTangkisan Kokap KP	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SDN 1 Sremo	085228651751	Sremo Tengag, Hargowilis Kokap	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SDN 2 Pripih	08562573305	PUCANGGADING,HARGOMULYO,KC	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Baik sekali
SD N BANAREJO	085870981239	Banarejo, Gulturejo, Lendah, Kulon Pro	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SD NEGERI CLAPAR	083821820885	CLAPAR 2, HARGOWILIS, KOKAP, K	Kurang	kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang
SD NEGERI JERUK	085729972971	CLAPAR 1, HARGOWILIS, KOKAP	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SD NEGERI SENDAN	85786560027	Mrunggi, Sendangsari, Pengasih	Baik	kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
SD negeri clereng	081392456036	Secang sendangsari pengasih kulonpr	Baik	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Baik	Baik sekali
SD N PATRAGATEN	082138266016	Ngipik.Bumirejo Lendah KP	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SD N Banasara	081391670904	Jimatan, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SD N BUTUH	08812786578	Bumirejo, lendah,, KP	Baik	Baik sekali	Kurang	Kurang	Baik	Baik
Sd negeri tubin	08179410984	Sd negeri tubin kapanewon lendah kp	Baik	kurang	Baik	Baik	Kurang	Kurang
SDN 4 Wates	082133963494	Jalan Stasiun No 4 Wates	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik
SD Muhammadiyah M	085743014500	Wonosidi Lor, Wates KP	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali
Sd n gadingan	082136057177	Durungan wates kp	Baik	kurang	Baik	Baik sekali	Baik	Baik
SD N 5 Wates	081391446286	Jln Muh Dawam Driyan Wates	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik

Lampiran 2

7. Menyusun kiat-kiat	8. Membuat bahan dis	9. Merumuskan alokas	10. Memastikan siswa	11. Menyusun kisi-kisi	12. Merumuskan jenis	13. Membuat rancangan		14. Materi yang disam	15. Pembelajaran dilak
Baik sekali	Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Option 1	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Option 1	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Kurang	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik		Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Baik		Kurang	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Kurang	Sangat kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Kurang		Kurang	Kurang
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik		Kurang	Baik
Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Baik sekali	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Baik		Kurang	Kurang
Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Option 1	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik		Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali		Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Option 1	Baik	Baik
Kurang	Baik	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik		Baik sekali	Baik sekali
Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Kurang		Kurang	Kurang
Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik	Baik		Baik sekali	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik		Kurang	Baik
Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Option 1	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		Baik	Baik
Baik sekali	Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Option 1	Baik sekali	Baik sekali
Baik	Kurang	Baik sekali	Kurang	Baik sekali	Baik	Baik sekali		Baik sekali	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik		Baik	Baik

## Lampiran 2

16. Menjelaskan tujuan	17. Menyiapkan konten	18. Mengembangkan p	19. Memberikan motivasi	20. Peserta didik men	21. Di masa pandemi	22. RPP dibuat deng	23. Memastikan siswa	24. Guru menguasai IT
Baik sekali	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik
Baik	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Kurang	Baik	Sangat kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Baik
Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang
Baik	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Kurang	Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Sangat kurang
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kurang	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik
Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik sekali
Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik sekali
Kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik
Baik	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik sekali
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang
Baik sekali	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Kurang
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang
Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali
Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik sekali	Baik	Baik
Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik

## Lampiran 2

25. Guru menyampaikan	26. Kesulitan menjabar	27. Kesulitan untuk m	28. Media pembelajar	29. Terdapat perangka	30. Peserta didik antu	31. Melibatkan peran s	32. Peserta didik kurai	33. Peserta didik mar
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik sekali
Baik	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang
Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik
Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Kurang
Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang
Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Kurang	Baik
Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik	Baik sekali	Baik	Kurang	Baik sekali	Sangat kurang	Kurang
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Sangat kurang
Baik	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik
Kurang	Baik	Baik	Baik sekali	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Baik
Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Baik		Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik sekali	Kurang	Kurang	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik
Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik sekali	Baik	Baik	Kurang
Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Baik	Sangat kurang	Sangat kurang	Baik	Sangat kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik
Baik	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kurang	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Sangat kurang	Sangat kurang	Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Sangat kurang	Baik sekali
Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

## Lampiran 2

34. Peserta didik kurang	35. Peserta didik meraka	36. Peserta didik meraka	37. Pembelajaran dari	38. Peserta didik meraka	39. Guru kesulitan unt	40. Mengontrol dan me	41. Koneksi internet y	42. Siswa antusias da
Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang
Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik
Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Kurang
Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik
Kurang	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Kurang
Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Sangat kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik
Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik		Kurang	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kurang	Sangat kurang	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Kurang
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Sangat kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik
Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Sangat kurang	Kurang	Kurang	Sangat kurang	Kurang
Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Sangat kurang	Sangat kurang	Sangat kurang	Sangat kurang	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik sekali	Kurang	Kurang	Sangat kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang
Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik sekali	Baik
Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik
Baik	Kurang	Kurang	Baik	Sangat kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik
Kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik
Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Sangat kurang	Kurang	Kurang	Baik	Sangat kurang	Kurang	Baik	Kurang	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik
Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Baik
Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang
Baik	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
Sangat kurang	Baik	Sangat kurang	Baik sekali	Baik sekali	Sangat kurang	Baik sekali	Sangat kurang	Baik
Baik	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

## Lampiran 2

43. Umpan balik dan e	44. Pertanyaan terkait	45. Peserta didik aktif	46. Tugas yang diberikan	47. Penilaian diperoleh	48. Tugas yang diberikan	49. Guru sebagai naras	50. Merencanakan ke	51. Penilaian dilakukan	52. Nilai yang diperoleh
Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali
Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang
Kurang	Baik	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Baik
Baik	Baik	Sangat baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Baik
Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Baik sekali
Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali
Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik
Baik	Baik	Sangat baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik sekali	Baik sekali	Sangat baik	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik sekali	Baik		Baik
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Baik

**INSTRUMEN**  
**EVALUASI PEMBELAJARAN**  
**PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN KULONPROGO**  
**SELAMA PANDEMI COVID 19**

**A. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Mohon dengan hormat kepada responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang anda pilih sesuai dengan keadaan sebenarnya
3. Jawaban yang digunakan dalam angket yaitu:  
K = kurang  
C = cukup  
B = Baik  
BS = Baik Sekali
4. Pernyataan angket berisi tentang Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo Selama Pandemi Covid 19.

**B. Identitas Responden :**

Nama Guru : .....

Nama Instansi : .....

Alamat Instansi : .....

Pendidikan : .....

**C. ANGKET PENELITIAN**


Komponen Evaluasi	Aspek	No	Pernyataan	Jawaban			
				K	C	B	BS

<b>Context</b>	Bahan Pembelajaran	1	Menyiapkan perangkat pembelajaran PJOK secara daring				
		2	Merumuskan tujuan pembelajaran daring.				
	Penyusunan materi, media dan bahan ajar lainnya	3	Menyusun materi dan bahan ajar yang digunakan				
		4	Menyediakan bahan ajar secara lengkap sesuai materi yang diajarkan				
	Merancang kegiatan belajar mengajar	5	Menyusun langkah-langkah pembelajaran daring				
		6	Merumuskan metode pembelajaran <i>daring</i>				
		7	Merumuskan kiat-kiat untuk memotivasi peserta didik				
		8	Membuat bahan diskusi dalam pembelajaran				
	Manajemen kelas	9	Merumuskan alokasi waktu pembelajaran daring				
		10	Memastikan siswa aktif dalam pembelajaran PJOK secara daring				
	Penilaian	11	Menyusun kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian				
		12	Merumuskan jenis dan alat penilaian				
		13	Membuat rancangan program remedial dan pengayaan				
<b>Input</b>	Materi Pembelajaran	1	Materi yang disampaikan sesuai dengan Prota, Promes dan Silabus				
		2	Pembelajaran dilakukan dengan metode yang sesuai pada saat daring				
		3	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
		4	Menyiapkan konten-konten pembelajaran yang mudah diakses siswa				
	Karakteristik Peserta Didik	5	Mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa di masa pandemi				
		6	Memberikan motivasi yang bagus kepada siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring				
		7	Peserta didik mengikuti pembelajaran daring tanpa hambatan				
<b>Process</b>	Kegiatan pembelajaran	1	Di masa pandemi pembelajaran PJOK tetap diberikan dengan menyesuaikan kondisi siswa				
		2	RPP yang dibuat disesuaikan dengan kondisi daring				
		3	Memastikan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik secara daring				
		4	Guru menguasai IT dengan baik dalam pembelajaran daring				
		5	Guru menyampaikan laporan pembelajaran PJOK secara daring kepada Kepala Sekolah dan Pengawas				

		6	Kesulitan menentukan KD materi PJOK yang akan dicapai untuk pembelajaran daring ini				
		7	Kesulitan untuk menggunakan dan memilih media pembelajaran saat pembelajaran penjas daring dan berbasis virtual				
		8	Media pembelajaran yang dipilih dapat diakses oleh peserta didik.				
		9	Ada perangkat yang mendukung penerapan media pembelajaran daring				
		Kegiatan peserta didik	10	Peserta didik antusias saat pembelajaran daring			
			11	Orang tua berperan saat pembelajaran melalui daring			
			12	Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang dilakukan secara daring			
			13	Peserta didik mampu mengirim tugas dengan tepat saat pembelajaran daring			
			14	Peserta didik tidak memahami tugas yang diberikan saat pembelajaran daring			
	15		Peserta didik merasa cepat bosan saat pembelajaran melalui daring				
	16		Peserta didik kesulitan untuk menggunakan aplikasi pada saat pembelajaran daring				
	17		Kesulitan saat memulai pembelajaran daring				
	18		Pembelajaran daring dapat dikondisikan dengan baik				
	19		Interaksi terjalin dengan baik dalam pembelajaran daring				
	20		Kesulitan untuk menjelaskan materi dengan menggunakan aplikasi.				
	21		Mengontrol dan mengkondisikan kinerja peserta didik saat proses pembelajaran daring cukup sulit				
	22		Koneksi jaringan internet kurang baik, mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring.				
	23		Pembelajaran dilakukan siswa dengan antusias.				
	<b>Product</b>	Hasil Pembelajaran	1	Umpan balik dan evaluasi pembelajaran daring menyulitkan			
			2	Pertanyaan terkait materi dari pembelajaran daring mampu dijawab baik oleh peserta didik			
			3	Tugas yang diberikan peserta didik lebih aktif saat pembelajaran daring			

		4	Saya memberikan tugas praktik sesuai dengan KI KD saat pembelajaran daring				
		5	Penilaian dilakukan pada hasil belajar proses pembelajaran daring				
		6	Tugas, diskusi dan lain-lain diberikan untuk memunculkan ide atau gagasan baru yang berhubungan dengan pelajaran PJOK				
		7	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan				
		8	Merencanakan kegiatan pembelajaran remedial berdasarkan hasil belajar peserta didik				
		9	Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik				
		10	Memperoleh nilai tes praktik akhir di atas KKM meskipun pembelajaran daring				

Lampiran 4


DATA REFERENSI  
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

[Home](#) [Data Master Pendidikan](#) [Data Master Budaya](#) [Data Master Bahasa dan Sastra](#) [Data Operasional](#) [Pengelolaan Referensi](#)

● Data Master - Satuan Pendidikan (NPSN) - Pendidikan Dasar & Menengah

### JUMLAH DATA SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) PER KABUPATEN/KOTA : **Kab. Kulon Progo**

Berdasarkan Seluruh Jenis Pendidikan

**Pencarian Data**  
 -Nama Satuan Pendidikan / NPSN-

No.	KECAMATAN	SD Sederajat			SMP Sederajat			SMA Sederajat			SMK			TOTAL
		N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
<b>TOTAL</b>		274	92	317	42	28	80	14	10	24	8	27	35	508
1	Kec. Tamon	41	6	47	2	2	6	1	0	1	1	2	4	38
2	Kec. Wates	30	12	42	6	7	13	3	3	6	0	11	11	72
3	Kec. Panjatan	23	8	31	2	2	4	0	0	0	1	0	1	26
4	Kec. Galur	17	11	28	3	3	6	1	2	3	0	1	1	38
5	Kec. Lendah	20	9	29	2	2	5	1	1	2	0	2	2	38
6	Kec. Sentolo	24	11	35	4	4	8	1	1	2	0	4	4	49
7	Kec. Pengasih	32	4	36	4	2	6	2	1	3	2	0	2	47
8	Kec. Kokap	31	9	40	2	2	5	1	0	1	1	0	1	47
9	Kec. Girimulyo	18	3	21	5	1	6	1	0	1	1	0	1	29
10	Kec. Nanggulan	22	3	25	3	4	7	0	2	2	1	2	3	27
11	Kec. Kalibawang	15	9	24	2	5	7	2	0	2	0	2	2	35
12	Kec. Samigaluh	24	7	31	5	2	7	1	0	1	1	2	3	42

[● Back](#)

**Unit Layanan Terpadu Kemdikbud**

- Gedung C Lantai 1 Kompleks Kemdikbud Senayan Jakarta, 10270
- Call center : 177      • Telp : 021 5703303
- Fax : 021 5733125      • SMS : 0811976929
- Email : [pengaduan@kemdikbud.go.id](mailto:pengaduan@kemdikbud.go.id)

**HelpDesk KEMENAG**

- Telp : 021-34833235



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 569, 557, 0274-59826, Fax 0274-513092  
Laman: [fk.uny.ac.id](http://fk.uny.ac.id) E-mail: [humas\\_fk@uny.ac.id](mailto:humas_fk@uny.ac.id)

Nomor : 795/UN34.16/PT.01.04/2022

24 Januari 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Kulon Progo**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Maryuni  
NIM : 20711251024  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN  
KULONPROGO SELAMA PANDEMI COVID 19  
Waktu Penelitian : 8 Februari - 8 Maret 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 6



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168  
Fas. (0274) 513092 E-mail: ftk.uny.ac.id Email: humas\_fki@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sujarwo, M.Or.  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di  
Kabupaten Kulonprogo Selama Pandemi Covid 19  
dari mahasiswa:

Nama : Maryuni  
NIM : 20711251024  
Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/belum siap) \* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa  
saran sebagai berikut:

1. *Identitas responden tentang jurusan atau  
menyebutkan universitas apa? & email berapa?*
2. *paralel & kemudiannya juga kebaruan antara  
sebelum & sesudahnya banyak yg mirip  
lebih spesifik lagi & dan menyertakan  
pernyataan agar tidak bertingal!*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Januari 2022  
Validator,

Dr. Sujarwo, M.Or.  
NIP 19830314 200801 1 012

